



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPS
DI MIN MEDAN TEMBUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH :

M.ROSYID ADNAN AMSARI MARPAUNG
NIM. 36.15.3.134

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPS
DI MIN MEDAN TEMBUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH :

M.ROSYID ADNAN AMSARI MARPAUNG
NIM. 36.15.3.134

PEMBIMBING PROPOSAL

PEMBIMBING SKRIPSI I

Dr.Salminawati, S.S. MA
NIP. 19711208 200719 2 001

PEMBIMBING SKRIPSI II

Dr. Fatma Yulia, MA
NIP. 19760721 200501 2 003

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:
ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPS DI MIN MEDAN TEMBUNG**” yang disusun oleh M. ROSYID ADNAN AMSARI MARPAUNG yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

**27 MEI 2019 M
22 Ramadhan 1440 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua

Sekretaris

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 19711208 200710 2 001

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 19770808 200801 1 014

Anggota Penguji

1. **Dr. Salminawati, S.S, MA**
NIP. 19711208 200710 2 001

2. **Dr. Fatma Yulia, MA**
NIP. 19760721 200501 2 003

3. **Sapri, S, Ag, MA**
NIP. 19701231 199803 1 023

4. **Nunzairina, M.Ag**
NIP. 19730827 200501 2 005

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP.196010061994031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : M.Rosyid Adnan Amsari Marpaung
NIM : 36153134
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1
Judul Skripsi : **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Di MIN Medan Tembung”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 2019

Yang Membuat Pernyataan

M.Rosyid Adnan Amsari Marpaung
NIM. 361.5.3.134

ABSTRAK



Nama : M. Rosyid Adnan Amsari Marpaung
NIM : 36.15.3.134
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dr. Salminawati, S.S, MA
Pembimbing II : Dr. Fatma Yulia, MA
Judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Di MIN Medan Tembung”**

Kata Kunci : Model *Snowball Throwing*, Hasil Belajar Siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Di MIN Medan Tembung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan desain Eksperimen Semu. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VA dan siswa kelas VB berjumlah 75 siswa. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu sampel adalah keseluruhan jumlah populasi. Kelas VA sebagai kelas eksperimen menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* berjumlah 38 siswa dan kelas VB sebagai kelas kontrol menggunakan model konvensional berjumlah 37 siswa. Analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji-test

Temuan penelitian ini sebagai berikut: 1) Hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen (VA) memiliki rata-rata lebih tinggi dengan nilai 83 dibandingkan kelas kontrol (VB) yaitu 80. 2) Terdapat pengaruh model kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,99 > 0,67$ ($n=73$) dengan taraf signifikan yang menyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Snowball Throwing* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di MIN Medan Tembung T.A 2018/2019.

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP. 19711208 200710 2 001

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jalan kebenaran dan peradaban serta jalan yang di ridhoi-Nya.

Skripsi ini berjudul Pengaruh **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Di MIN Medan Tembung”** dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat yang ditempuh oleh mahasiswa/i dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN SU Medan.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.

3. Ibu Dr. Salminawati, S.S, MA sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Fatma Yulia, MA sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Hasnah Siregar, M.Pd selaku kepala MIN Medan Tembung serta seluruh guru yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Yang paling istimewa kepada kedua orang tua tercinta. ayahanda tercinta Ir. Anwar dan Ibunda tercinta Tuti Lestari yang telah melahirkan, mengasuh, dan membesarkan serta mendidik penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Dengan cinta, kasih sayang dan pengorbanannya adalah penulis semangat dalam menyelesaikan pendidikan dan program sarjana S-1 UIN SU Medan
7. Kepada Suci Indah Putri Sanjaya, S.Pd yang menjadi teristimewa setelah orangtua bagi penulis dalam menemani susah maupun senang, memberikan masukan dan semangat yang selalu ditanamkan kepada penulis dalam membantu menyusun skripsi ini hingga selesai dengan sebaik mungkin.
8. Kepada teman-teman seperjuangan dan keluarga PGMI-5 stambuk 2015 yang senantiasa memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendukung dari pembaca demi kesempurnaan skripsi

ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan,

Aamiin

Medan,

2019

M.Rosvid Adnan Amsari Marpaung
NIM: 36.15.3.134

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Perumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Kerangka Teori.....	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Tujuan Belajar.....	10
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	11
4. Pengertian Hasil Belajar.....	14
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
6. Model Pembelajaran Kooperatif	16
7. Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	19

8. Pembelajaran IPS di SD	23
B. Kerangka Fikir	26
C. Penelitian yang Relevan.....	27
D. Pengajuan Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Defenisi Operasional.....	32
D. Intrumen Pengumpulan Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisi Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Deskripsi Data	41
B. Uji Persyaratan Analisis.....	45
C. Hasil Analisis Data/Pengujian Hipotesis	48
D. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran-Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Histogram Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	42
Gambar 2	: Histogram Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	43
Gambar 3	: Histogram Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol.....	44
Gambar 4	: Histogram Nilai <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Desain Penelitian	30
Tabel 2	: Populasi.....	31
Tabel 3	: Sampel.....	31
Tabel 4	: Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	36
Tabel 5	: Klasifikasi Daya Pembeda Soal	37
Tabel 6	: Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	41
Tabel 7	: Data Hasil Belajar Kelas Kontrol	44
Tabel 8	: Uji Normalitas Kelas Eksperimen	46
Tabel 9	: Uji Normalitas Kelas Kontrol	47
Tabel 10	: Uji Homogenitas	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Instrumen Tes Hasil Belajar	56
Lampiran 2	: RPP Penelitian Kelas Eksperimen.....	57
Lampiran 5	: RPP Penelitian Kelas Kontrol	74
Lampiran 8	: Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	90
Lampiran 9	: Kunci Jawaban.....	93
Lampiran 10	: Tabel Analisis Validitas Data	94
Lampiran 11	: Prosedur Uji Validitas Butir Soal	95
Lampiran 12	: Tabel Analisis Reliabilitas Butir Soal	97
Lampiran 13	: Prosedur Perhitungan Reliabilitas Butir Soal	99
Lampiran 14	: Tabel Tingkat Kesukaran Soal	101
Lampiran 15	: Tabel Daya Pembeda Soal.....	102
Lampiran 16	: Prosedur Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal	103
Lampiran 17	: Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	105
Lampiran 18	: Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	106
Lampiran 19	: Uji Homogenitas.....	107
Lampiran 20	: Uji Hipotesis.....	108
Lampiran 21	: Dokumentasi.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu yang di ajarkan di SD/MI yaitu mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS). Pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek sosial karena dalam Pembelajaran IPS siswa-siswi diharapkan memperoleh pemahaman sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih, sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya.

Dalam pasal 37 UU Sisdiknas dikemukakan bahwa mata pelajaran IPS merupakan muatan wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Salah satu implikasi dari ketentuan undang-undang tersebut adalah lahirnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).¹

Salah satu materi diajarkan kepada siswa dalam pembelajaran IPS di SD/MI yaitu materi peristiwa sejarah kedatangan bangsa barat. Dimana sejarah adalah kejadian di masa lampau. Peristiwa yang terjadi dapat kita ambil pelajarannya, baik itu yang negatif maupun positif. Sungguh peristiwa merupakan suatu kejadian yang benar-benar dan pernah terjadi tetapi masih perlu dibuktikan kebenarannya. Hal ini dikarenakan peristiwa biasanya sudah menjadi sejarah, yakni kejadian yang sudah terjadi di masa lalu.²

¹Eka Yusnaldi. 2018. *Pembelajaran IPS di MI/SD*. Medan: Widya Pustaka, hal.79

²Sardjiyo, dkk. 2014. *Pendidikan IPS di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, hal. 2.7

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V pada awal observasi dan pengamatan peneliti di MIN Medan Tembung melalui kegiatan magang (PPL III) yang dilakukan selama 3 bulan mulai dari tanggal 22 September sampai dengan 14 Desember, peneliti menemukan sebuah permasalahan dimana nilai hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS masih tergolong rendah. Guru kurang menggunakan variasi dalam proses pembelajaran IPS, dengan kata lain guru cenderung menggunakan model konvensional yaitu dengan cara ceramah yang hanya berpusat pada guru saja.

Selain itu, siswa masih tergolong malas dalam belajar dikarenakan banyak faktor. Namun, ada beberapa diantaranya seperti, adanya beban yang diemban siswa seperti tugas-tugas yang menumpuk ataupun sulit yang menyebabkan siswa menjadi kurang bersemangat dalam menjalani proses dalam pembelajaran, cara mengajar guru yang masih menerapkan model ceramah dengan penyampaian yang terus-menerus hanya berbicara tanpa menimbulkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga membuat siswa menjadi jenuh dan bosan. Ada juga siswa yang dalam belajar masih menyempatkan mengganggu teman sebangkunya, sehingga menimbulkan siswa malas dan tidak memiliki motivasi dalam belajar.

Hal tersebut terlihat dari hasil ulangan data keaktifan dan hasil belajarnya pun ditunjukkan dengan nilai terendah yaitu, 60 dan nilai tertinggi mendapatkan 86. Siswa kelas V pada tahun pelajaran 2018/2019 yang tidak semua siswa mencapai nilai KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS di MIN Medan Tembung terbilang sangat tinggi yaitu 80 yang terkadang masih banyak siswa tidak mencapai nilai yang telah ditetapkan.

Selain itu, dari pengalaman peneliti selama PPL dan mengajar di kelas V antusiasme siswa dalam belajar masih tergolong rendah, siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran sehingga siswa cenderung tidak aktif dan tidak merasa menjadi bagian dari kelas. Hal-hal tersebut ditunjukkan dengan beberapa sikap siswa, seperti seringkali siswa mengobrol ketika pembelajaran berlangsung, menggambar tidak pada waktunya, dan sering permissi keluar kelas karena merasa bosan dan jenuh.

Maka, berdasarkan uraian diatas peneliti akan melakukan suatu model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang menurut peneliti sangat efektif untuk digunakan di kelas V MIN Medan Tembung khususnya pada mata pelajaran IPS.

Alasan pemilihan model pembelajaran *Snowball Throwing* karena melalui model ini siswa dilibatkan aktif dalam situasi yang menyenangkan. Model pembelajaran *Snowball Throwing* yang bersifat kooperatif dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, dapat membimbing dan mengarahkan siswa untuk aktif dan kreatif sehingga waktu pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.³

Penerapan model *Snowball Throwing*, diskusi kelompok dan interaksi antar siswa dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya saling *sharing* pengetahuan dan pengalaman dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul dalam diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan.⁴

³Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, hal.241

⁴Aris Shoimin. 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, hal.174

Maka berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Di MIN Medan Tembung”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Masih terdapat siswa yang menganggap pelajaran IPS sebagai mata pelajaran yang membosankan.
2. Pembelajaran yang dilaksanakan dikelas masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*)
3. Hasil belajar IPS siswa tergolong rendah.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model konvensional pada mata pelajaran IPS di kelas V MIN Medan Tembung T.A 2018/2019?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS di kelas V MIN Medan Tembung T.A 2018/2019?

3. Apakah ada pengaruh model Kooperatif Tipe *Snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MIN Medan Tembung T.A 2018/2019?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model konvensional pada mata pelajaran IPS di kelas V MIN Medan Tembung T.A 2018/2019.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS di kelas V MIN Medan Tembung T.A 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPS di kelas V MIN Medan Tembung T.A 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Dengan ditemukannya tujuan penelitian sebagaimana di atas, diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah wawasan dan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap keilmuan khususnya tentang model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*.

- b. Diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap keilmuan khususnya tentang model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Meningkatkan pemahaman siswa untuk memahami materi IPS serta mampu meningkatkan hasil belajar. Selain itu juga melatih siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran serta mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPS di kelas V MIN Medan Tembung.

b. Bagi siswa

Memberikan informasi tentang pentingnya model pembelajaran yang bervariasi seperti penggunaan model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS.

c. Bagi sekolah

Bisa mengembangkan serta meningkatkan kreativitas dalam mengajar dan belajar melalui model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada masa yang akan datang serta meningkatkan pemahaman tentang pentingnya model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif permanen dan menetap disebabkan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya. Pengertian tersebut menekankan pada adanya proses dalam belajar yang dilakukan individu untuk mengadakan perubahan dalam bentuk perubahan tingkah laku dengan menjalin interaksi dengan lingkungan.⁵

Menurut Winkel, “belajar adalah proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya, belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.”⁶

Proses belajar dalam meraih ilmu pengetahuan membutuhkan waktu yang sangat panjang dan belajar merupakan suatu keutamaan, bahwa selama manusia hidup di dunia ini harus menempuh pendidikan. Hal ini sesuai dengan ayat yang dalam perspektif Islam belajar merupakan kegiatan yang memiliki keutamaan menuntut ilmu sebagaimana ayat menjelaskan keutamaan menuntut ilmu sebagai berikut, surah Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

⁵Irham dan Novan, (2015), Psikologi Pendidikan, Yogyakarta: Arus Media

⁶Purwanto. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, hal.38

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

”Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”(Q.S Al-Mujadilah: 11).

Ayat diatas mengandung arti bahwa memang ada orang yang diangkat Allah derajatnya lebih tinggi dari pada orang kebanyakan, pertama karena imannya, kedua karena ilmunya. Setiap hari dapat kita lihat pada raut muka, pada wajah, dan pada sinar mata orang yang beriman dan berilmu. Iman memberi cahaya pada jiwa disebut juga dengan moral. Sedangkan ilmu pengetahuan memberi sinar pada mata. Iman dan ilmu membuat orang jadi agung, walaupun tidak ada pangkat jabatan yang disandangnya. Sebab cahaya itu datang dari diri sendiri bukan disepuhkan dari luar.⁷

Selain itu, Allah juga menyebutkan dalam Al-Quran perbedaan yang jelas antara orang-orang yang berilmu pengetahuan dengan orang-orang yang tidak berilmu pengetahuan. Menurut Al-Quran hanya orang-orang yang berakal (berilmu pengetahuan) yang dapat menerima pelajaran. Sebagaimana firman Allah dalam surah Az-Zumar ayat 9:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ (٩)

Artinya: “Katakanlah: “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya orang-orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.”(Q.S. Az-Zumar 39:9)⁸

⁷Hamka. 1985. *Tafsir Al-Azhar JUZU' XXVIII*. Jakarta. Pustaka Panjimas, hal 25

⁸Kementerian Agama RI. 2007. *Mushaf Al-Quran Terjemah*, Bandung: Nur Publishing, hal.459

Dalam tafsir Ibnu Abbas dijelaskan bahwa (katakanlah) kepada mereka, hai Muhammad! (sesungguhnya hanya orang-orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran), yakni hanya orang-orang yang mempunyai akallah yang dapat menerima nasihat dari perumpamaan-perumpamaan al-Quran. Dalam tafsir Al Misbah dikatakan bahwa ilmu pengetahuan, maksudnya adalah pengetahuan yang bermanfaat, yang menjadikan seseorang mengetahui hakikat sesuatu lalu menyesuaikan diri dan amalinya dengan pengetahuan itu. Kata (يتذكرون) *yatazzakkaru* berasal dari kata (ذكر) *dzikr* yakni *pelajaran/ peringatan*.⁹

2. Tujuan Belajar

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan tugas belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang baru yang diharapkan tercapai oleh siswa. Tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai proses belajar.

Tujuan belajar adalah mengadakan perubahan tingkah laku dan perbuatan. Perubahan itu dapat dinyatakan sebagai suatu kecakapan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengertian dan penghargaan.¹⁰

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu. pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

⁹Quraisy Shihab. 2006. *Tafsir Al Misbah*. Yogyakarta: Lentera Hati, hal. 196-197

¹⁰Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan*. Solo: Bumi Aksara, hal. 79

penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal itu meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

a. Faktor Fisiologis

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu yang dibedakan menjadi dua macam.

Pertama, keadaan jasmani. Keadaan jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, keadaan jasmani sangat mempengaruhi proses belajar dan perlu ada usaha untuk menjaga kesehatan jasmani.

Kedua, keadaan fungsi fisiologis. Selama proses fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama panca indra. Panca indra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula. Dalam proses belajar, merupakan pintu masuk bagi segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh manusia. Sehingga manusia dapat menangkap dunia luar. Panca indra yang memiliki peran

besar dalam aktivitas belajar adalah mata dan telinga. Oleh karena itu, baik guru maupun siswa perlu menjaga panca indra dengan baik, baik secara preventif maupun kuratif. Dengan menyediakan sarana belajar yang memenuhi persyaratan, memeriksakan kesehatan fungsi mata dan telinga secara periodik, mengkonsumsi makanan yang bergizi dan lain sebagainya.

b. Faktor Psikologis

Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologi seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, sikap dan bakat.

2. Faktor Eksternal

Selain karakteristik siswa, faktor eksternal juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa.

- a. Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.
- b. Lingkungan sosial masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling

tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum memilikinya.

- c. Lingkungan sosial keluarga. Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, letak rumah, pengelolaan keluarga, semuanya dapat mempengaruhi dampak terhadap aktivitas belajar siswa.

4. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuh. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, hal ini sejalan dengan teori Bloom bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu, kognitif (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab, dan menilai) dan psikomotorik (hasil belajar terdiri dari keterampilan motorik, manipulasi). Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator dan derajat perubahan tingkah laku siswa.¹¹

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan sikap yang diperoleh peserta didik selama

¹¹Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media, hal.53

berlangsungnya proses belajar mengajar atau yang lazim disebut dengan pembelajaran. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran.¹²

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.¹³

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar atau diperoleh seseorang yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah ia melakukan kegiatan belajar.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor dalam diri sendiri (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*).

- a. Faktor dari dalam diri yang berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan siswa. Salah satu hal penting dalam kegiatan belajar yang harus ditanamkan dalam diri siswa bahwa belajar yang dilakukannya merupakan kebutuhan dirinya.

Adapun hadis mengenai niat yang merupakan salah satu faktor dari dalam diri yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu

¹²Ahmad Susanto. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group, hal.1-2

¹³Hamalik. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, hal.34

عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ
أَمْرٍ مَا نَوَى...

Artinya:

Dari Umar radhiyallahu'anhu, bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Amal itu tergantung niatnya..."

- b. Faktor dari luar diri yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah lingkungan fisik dan nonfisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira dan menyenangkan), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah.¹⁴

6. Model Pembelajaran Kooperatif (نموذج التعلم اتعا ونئ)

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Slavin menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran siswa harus terlibat aktif dan menjadi pusat kegiatan pembelajaran dikelas. Guru dapat memfasilitasi proses ini dengan mengajar menggunakan cara-cara yang membuat sebuah informasi menjadi bermakna dan relevan bagi siswa. Untuk itu, guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau mengaplikasikan ide-ide mereka sendiri, disamping mengajarkan siswa untuk menyadari dan sadar dengan strategi belajar mereka sendiri.¹⁵

Allah juga menyebutkan di dalam Al-Qur'an mengenai keutamaan kerjasama dengan orang lain dalam mencapai suatu tujuan bersama. Menurut Al-Qur'an saling

¹⁴Anitah. 2014. *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, hal.2.7

¹⁵Muhammad Fathurrohman. 2017. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media, hal.44

bekerjasama atau kerja kelompok sangat dianjurkan oleh Allah bagi kita setiap manusia untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Maidah ayat 2, yaitu

.... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Artinya:

“... dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan.” (Q.S Al-Maidah 5:2)

Ayat di atas menjelaskan mengenai kerjasama yang merupakan prinsip penting dalam Islam yang mencakup semua masalah kemasyarakatan, kekeluargaan, politik dan yang terpenting kerjasama dalam bekerja kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, kerjasama merupakan fondasi persatuan yang mampu membuat kaum Muslimin dapat saling berinteraksi demi melakukan perbuatan baik dan memupuk taqwa, bukan berbuat zalim, aniaya, dan dosa.

Istilah *Cooperative* sering dimaknai dengan *acting together with a common purpose* (tindakan bersama dengan tujuan bersama). Istilah ini mengandung pengertian bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Ada juga yang mendefinisikan istilah *cooperative* sebagai belajar kelompok atau bekerjasama atau biasa dikatakan sebagai cara individu mengadakan relasi dan bekerja sama dengan individu lain untuk mencapai tujuan bersama.¹⁶ Arends menyatakan bahwa istilah model pembelajaran mengarah pada pendekatan pembelajaran tertentu termasuk

¹⁶Muhammad Fathurrohman. 2017. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media, hal. 44-45

tujuannya, sintaksnya, lingkungan, dan sistem pengolahannya, sehingga model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada pendekatan, strategi, metode atau prosedur.¹⁷

Sebuah model pembelajaran terkait dengan teori pembelajaran tertentu. Berdasarkan teori tersebut dikembangkan tahapan pembelajaran, sistem sosial, prinsip reaksi, dan sistem pendukung untuk membantu peserta didik dalam membangun/mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan sumber belajar. Model pembelajaran memiliki: 1) sintaks (fase pembelajaran); 2) sistem sosial; 3) prinsip reaksi; 4) sistem pendukung; dan 5) dampak.¹⁸

Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pola belajar kelompok dengan cara kerja sama antarsiswa dapat mendorong timbulnya gagasan yang lebih berkualitas serta meningkatkan kreativitas siswa, pembelajaran juga dapat mempertahankan nilai sosial.¹⁹

Tujuan pembelajaran kooperatif adalah melatih keterampilan sosial seperti tenggang rasa, bersikap sopan terhadap teman, mengkritik ide orang lain, berani mempertahankan pikiran yang logis, dan berbagai keterampilan yang bermanfaat untuk menjalin hubungan interpersonal. Pelajaran kooperatif dapat meningkatkan

¹⁷Mohammad Syarif Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran "Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar"*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, hal.37

¹⁸Ridwan Abdullah Sani. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, hal.97

¹⁹Mohammad Syarif Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran "Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar"*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, hal. 37

belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap saling tolong-menolong dalam perilaku sosial.²⁰

Model pembelajaran kooperatif atau secara berkelompok adalah cara mengajar dimana guru membagi murid-muridnya kedalam kelompok diberi tugas-tugas tertentu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini yang pernah dicontohkan oleh Nabi. Mislanya dalam melakukan shalat berjamaah. Sebagaimana diriwayatkan dari Ibnu Umar r.a, dia telah berkata: Sesungguhnya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam telah bersabda:²¹

الْجَمَاعَةُ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَاةُ
أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفِدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya:

Dari Ibnu Umar r.a: Sesungguhnya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam telah bersabda: “Shalat berjamaah itu lebih baik dari pada mendirikan shalat secara sendirian sebanyak dua puluh tujuh derajat.”(HR. Bukhari)²²

Pada hadis tersebut menunjukkan bahwa selain dalam pembelajaran, dalam beribadahpun juga sangat dianjurkan untuk selalu bersama-sama karena kegiatan yang dilakukan bersama-sama itu akan menjadi lebih baik dari pada kita harus melakukannya sendiri. Sebab dengan kita mengerjakannya bersama-sama dalam mencapai tujuan yang sama akan menjadi lebih mudah.

²⁰*Ibid*, hal.50

²¹Hadis-Hadis Muttafaqun ‘Alaih. 2003. Jakarta: Prenada Media, hal.329

²²Ahmad Mudjab Mahalli. 2003. *Hadis-Hadis Muttafaqun ‘Alaih*. Jakarta: Prenada Media, hal.

7. Model Pembelajaran *Snowball Throwing* (رمي كرة الثلج)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Hanya saja, pada model ini kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan.²³

Salah satu permasalahan serius yang sering terjadi dalam proses belajar adalah adanya perasaan ragu pada diri siswa untuk menyampaikan permasalahan yang dialaminya dalam memahami materi pelajaran. Guru sering mengalami kesulitan dalam menangani masalah ini. Tapi, melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini siswa dapat menyampaikan pertanyaan atau permasalahannya dalam bentuk tertulis yang nantinya akan didiskusikan bersama. Dengan demikian, dapat mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dialaminya dalam memahami materi pelajaran.²⁴

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan serangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penyampaian materi, lalu membentuk kelompok dan ketua kelompoknya yang kemudian masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya serta dilanjutkan dengan masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.²⁵

²³Aris Shoimin. 2018. *68 Model Pembelajaran INOVATIF Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, hal.174

²⁴*Ibid*, hal.174

²⁵Istarani. 2017. *58 Model pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, hal.92

Model pembelajaran *Snowball Throwing* melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan tidak menggunakan tongkat seperti model pembelajaran *Talking Stick*, tetapi menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas yang menjadi sebuah bola kertas lalu dilemparkan kepada siswa lain. Siswa yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaan.²⁶

Snowball Throwing merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan dibentuknya kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola lalu dilempar ke siswa lain untuk menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.²⁷

Dengan penerapan metode ini, diskusi kelompok dan interaksi antar siswa dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya saling *sharing* pengetahuan dan pengalaman dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul dalam diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan.²⁸

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Dalam penerapannya model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki beberapa langkah, diantaranya yaitu:

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.

²⁶Hasan Fauzi Maufur. 2009. *Sejuta Jurus Mengajar dan Mengasyikkan*. Semarang: PT. Sindua Press, hal.61

²⁷*Ibid*, hal.62

²⁸Aris Shoimin. 2018. 68 *Model Pembelajaran INOVATIF Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, hal.174

- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- 4) Masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang selama ± 15 menit.
- 6) Setelah peserta didik dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- 7) Penutup.²⁹

c. **Kelebihan Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

Model pembelajaran ini baik digunakan manakala guru menginginkan siswa mendalami atau lebih memahami secara rinci dan detail dari materi yang diajarkan kepadanya. Sehubungan dengan ini, kebaikan model ini adalah:

- 1) Meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa, sebab ada ketua kelompok yang diberi tugas kepada teman-temannya.
- 2) Melatih siswa untuk belajar mandiri, karena masing-masing siswa diberikan tugas untuk membuat satu pertanyaan lalu pertanyaan itu akan dijawab oleh temannya atau sebaliknya.

²⁹Istarani. 2017. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, hal.92

- 3) Menumbuhkan kreatifitas belajar siswa karena membuat bola sebagaimana yang diinginkannya.
- 4) Belajar lebih hidup, karena semua siswa aktif membuat pertanyaan ataupun menjawab soal temannya yang jatuh pada dirinya.³⁰

d. Kekurangan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Sedangkan yang menjadi kekurangan model pembelajaran ini, yaitu:

- 1) Ketua kelompok sering sekali menyampaikan materi pada temannya tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru kepadanya
- 2) Sulit bagi siswa untuk menerima penjelasan dari teman atau ketua kelompoknya, karena kurang jelas dalam penyampaiannya.
- 3) Sulit bagi siswa untuk membuat pertanyaan secara baik dan benar
- 4) Sulit dipahami oleh siswa yang menerima pertanyaan yang kurang jelas arahnya, sehingga, menjelaskannya dalam menjawab pertanyaan tersebut.
- 5) Sulit mengontrol apakah pembelajaran tercapai atau tidak.³¹

8. Pembelajaran IPS di SD

Istilah IPS di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Dalam dokumen kurikulum tersebut IPS

³⁰*Ibid*, hal.93

³¹Aris Shoimin. 2018. *68 Model Pembelajaran INOVATIF Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, hal.174-175

merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.³²

Pelajaran IPS di SD mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk subjek didik menjadi warga Negara yang baik. Istilah IPS mulai digunakan secara resmi di Indonesia sejak tahun 1975 adalah istilah Indonesia untuk *Social Studies* di Amerika.³³

Dalam pasal 37 UU sisdiknas dikemukakan bahwa mata pelajaran IPS merupakan muatan wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Salah satu implikasi dari ketentuan undang-undang tersebut adalah lahirnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).³⁴

Dalam dokumen Permendiknas mengemukakan bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu Sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi goegrafi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Dari ketentuan ini maka secara konseptual, materi pelajaran IPS di SD/MI belum mencakup dan mengakomodasi seluruh disiplin ilmu sosial. Namun, ada ketentuan bahwa melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab dan menjadi warga dunia yang cinta damai. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi

³²Saprita. 2016. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 7

³³Ahmad Susanto. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, hal.7

³⁴*Ibid*, hal.79

sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.³⁵ Tujuan mata pelajaran IPS ditetapkan sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, *inquiry*, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.³⁶

Pembelajaran pendidikan IPS memiliki tujuan yang sangat agung dan mulia, yaitu untuk memahami dan mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan sosial, kewarganegaraan, fakta, peristiwa, konsep dan generalisasi serta mampu merefleksikan dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.³⁷

Materi yang diajarkan kepada siswa yaitu materi peristiwa sejarah kedatangan bangsa barat. Dimana sejarah adalah kejadian di masa lampau. Peristiwa yang terjadi dapat kita ambil pelajarannya, baik itu yang negatif maupun positif. Sungguh peristiwa merupakan suatu kejadian yang benar-benar dan pernah terjadi tetapi masih perlu dibuktikan kebenarannya. Hal ini dikarenakan peristiwa biasanya sudah menjadi sejarah, yakni kejadian yang sudah terjadi di masa lalu.³⁸

³⁵Saprita. 2016. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal.194

³⁶Sardjiyo. 2014. *Pendidikan IPS di SD*. Tangerang Selatan: Universitas terbuka, hal.1.29

³⁷Ahmad Susanto. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group, hal.1-2

³⁸Sardjiyo, dkk. 2014. *Pendidikan IPS di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, hal.2.7

B. Kerangka Fikir

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan setiap individu baik disengaja maupun tidak disengaja guna untuk memperoleh perubahan yang baru kearah lebih baik lagi seperti perubahan tingkah laku.

Keterampilan guru dalam mendesain proses belajar sedemikian rupa dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam memberikan ide maupun pemecahan-pemecahan masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Hal ini mengingatkan kreativitas siswa merupakan suatu komponen pendukung dalam pencapaian tujuan dari pembelajaran. Bila bentuk pembelajaran guru diperhatikan kemungkinan besarnya adalah keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar akan tercapai optimal sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan secara matang.

Salah satu cara alternatif untuk menumbuhkan kreativitas siswa adalah dengan pnggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* karena melalui model ini siswa dilibatkan aktif dalam situasi yang menyenangkan. Model pembelajaran *Snowball Throwing* yang bersifat kooperatif dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, dapat membimbing dan mengarahkan siswa untuk aktif dan kreatif sehingga waktu pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Dengan penerapan model ini, diskusi kelompok dan interaksi antar siswa dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya saling *sharing* pengetahuan dan pengalaman dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul dalam diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan.³⁹

³⁹Aris Shoimin. 2013. *68 Model Pembelajaran INOVATIF Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, hal.174

Model pembelajaran *Snowball Throwing* melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan tidak menggunakan tongkat seperti model pembelajaran *Talking Stick*, tetapi menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas yang menjadi sebuah bola kertas lalu dilemparkan kepada siswa lain. Siswa yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaan.⁴⁰

C. Penelitian yang Relevan

1. Ginda Muliansyah. 2015. Skripsi. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Snowball Throwing Dalam Pembelajaran IPA DI Kelas IV SD Negeri 040914 Kec.Medan Sunggal T.A 2014/2015, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Medan, “Berdasarkan analisis data diperoleh pada saat diberikan pre tes proses diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar dari 32 orang siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 8 orang (25%) mendapat nilai tidak tuntas sedangkan 24 orang siswa (75%) yang mendapat nilai tidak tuntas dengan rata-rata nilai sebesar 56,25, Siklus I yang mendapat nilai tuntas sebanyak 15 kurang (46,88%) mendapat nilai tidak tuntas sebanyak 17 orang siswa (53,12%) dengan nilai rata-rata 64,69, Siklus II sebanyak 29 orang siswa (90,63%) sedangkan 3 orang siswa (9,37%) yang mendapat nilai tidak tuntas dengan rata-rata sebesar 82,5. Maka dengan demikian hasil belajar siswa pada materi pokok

⁴⁰Hasan Fauzi Maufur. 2009. *Sejuta Jurus Mengajar dan Mengasyikkan*. Semarang: Sindua Press hal. 61

gaya dapat ditingkatkan dengan model *Snowball Throwing* di kelas IV SD Negeri 060914 Binjai Kecamatan Medan Sunggal T.A 2014/2015.⁴¹

2. Diky Herlinda G Kaban, 2014, Skripsi “Penerapan Pembelajaran Cooperative Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 050604 Bekiun T.A 2013/2014, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Medan. Berdasarkan hasil penelitian dikatakan bahwa pembelajaran *Cooperative Tipe Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 050604 Bekiun. Hal ini dibuktikan peningkatan antara siklus I dan II. Pada siklus I terdapat 9 orang siswa (52,94%) yang telah tuntas dalam belajar dengan rata-rata 68,94. Maka dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan pecahan berdasarkan tingkat keberhasilan secara klasikal masih tergolong belum berhasil. Pada siklus II sebanyak 15 orang siswa (88,24%) yang telah tuntas dalam belajar dan terdapat 2 orang siswa (11,76%) yang belum tuntas dalam belajar dengan nilai rata-rata kelas 84,65.⁴²

D. Pengajuan Hipotesis

Sesuai dengan pemilihan pokok masalah yang diajukan dengan kerangka teori yang melandasi penelitian ini, maka perumusan hipotesis penelitian ini adalah:

⁴¹Ginda Muliansyah, Skripsi “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Snowball Throwing Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 040914 Kec. Medan Sunggal T.A 2014/2015.” (Medan: UNIMED, 2015)

⁴²Diky, Herlinda.G.Kaban, Skripsi “Penerapan Pembelajaran Cooperative Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 050604 Bekiun T.A 2013/2014, (Medan: UNIMED, 2014)

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di MIN Medan Tembung.

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di MIN Medan Tembung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN Medan Tembung yang beralamat di Jl.Pertiwi Ujung No 96 Medan Kecamatan Medan Tembung Kabupaten Kota Medan. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan desain Quacy Eksperimen. Penelitian Quacy Eksperimen yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari sesuatu yang dikenakan pada subjek. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model Kooperatif *snowball throwing* dan kelas VB sebagai kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Pada kedua kelas diberikan materi yang sama. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS yang diperoleh *dari pre-test* dan *post-test*. Skema design penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Model Pembelajaran	Model Kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i>	Model Konvensional
Hasil Belajar		
Hasil Belajar Bahasa Indonesia (O)	X ₁ O	X ₂ O

X₁O = Hasil belajar IPS yang diajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*

X₂O = Hasil belajar IPS yang diajar dengan menggunakan model konvensional.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti.⁴³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN Medan Tembung Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 75 siswa yang tersebar dalam dua kelas.

Tabel 3.2 Populasi

Kelas	Jumlah siswa
Kelas V A	38
Kelas V B	37
Jumlah	75

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel ialah sampling jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel.⁴⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VA dan VB MIN Medan Tembung T.A 2018/2019.

Tabel 3.3 Sampel

Kelas	Jumlah siswa
Kelas V A	38
Kelas V B	37
Jumlah	75

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan variabel yang diteliti. Variabel penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

⁴³Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, hal.113

⁴⁴Wiratna, Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru Press, hal.72

model *Snowball Throwing*, sedangkan variabel terikat adalah tes hasil belajar IPS siswa.

1. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing*

Kooperatif tipe *Snowball Throwing* digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran IPS dalam materi peristiwa kedatangan bangsa Barat.

Adapun Langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* dibagi menjadi beberapa fase. Fase tersebut bisa diperhatikan dengan jelas sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
 - b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
 - c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
 - d. Masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
 - e. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang selama ± 15 menit.
 - f. Setelah peserta didik dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- 8) Penutup.⁴⁵

⁴⁵Istrani. 2017. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, hal.92-93

2. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengukur hasil belajar siswa dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes. Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes objektif yang berbentuk pilihan berganda dengan empat pilihan jawaban yaitu a, b, c, dan d yang terdiri atas 20 soal. Materi soal tersebut adalah peristiwa kedatangan bangsa barat.

D. Instrument Pengumpulan Data

Salah satu cara untuk mengetahui kemampuan pelajaran IPS siswa adalah melalui tes. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk tulisan, atau dalam bentuk perbuatan. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.⁴⁶

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes. Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes yang berbentuk pilihan berganda dengan empat pilihan jawaban yaitu a, b, c, dan d yang terdiri atas 20 soal. Materi soal tersebut adalah peristiwa kedatangan bangsa barat. Untuk mengetahui kebenaran tes terlebih dahulu di uji validnya tes dengan menggunakan uji validitas. Untuk melihat karekteristik tes tersebut dilakukan uji.

1) Validitas Tes

Untuk menguji validitas tes digunakan rumus korelasi product moment.

Sebagai berikut:

⁴⁶Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Citapustaka, hal.74

$$r_{x,y} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

- n = Jumlah siswa yang mengikuti
- X = Hasil tes IPS yang dicari validitasnya
- Y = Skor total siswa
- r_{xy} = Koefisien validitas tes

Kriteria pengujian validitas adalah setiap butir soal valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$. r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis *r product moment* dengan $\alpha = 0,05$. Untuk mempermudah uji validitas dari item-item soal yang ada maka jawaban yang benar di beri skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00.⁴⁷

2) Reliabilitas Tes

Reliabilitas suatu objektif tes dan angka dapat ditafsirkan dengan menggunakan rumus KR-20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Dimana:

- r_{11} = Reliabilitas secara keseluruhan
- p = Proporsional subjek yang menjawab item dengan benar
- q = Proporsional subjek yang menjawab item dengan Salah.
- $\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q
- n = Banyaknya butir soal
- s^2 = Varian skor total

⁴⁷Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, hal. 156

3) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Ukuran butir yang baik adalah butir soal yang memiliki indeks tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.⁴⁸ Untuk mengetahui tingkat kesukaran tes digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab

JS = Jumlah siswa secara keseluruhan

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, maka semakin sukar soal tersebut. Sebaliknya semakin besar indeks yang diperoleh, maka semakin mudah soal tersebut. Kriteria indeks soal adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.4 Klasifikasi Tingkat Kesukan Soal

Besar P	Interprestasi
0.00 sampai 0.30	Soal Sukar
0.30 sampai 0,70	Soal Sedang
0.70 sampai 1,00	Soal Mudah

4) Daya Beda Soal

Untuk menentukan daya beda (D) terlebih dahulu skor dari siswa diurutkan dari tinggi sampai skor terendah. Setelah itu diambil 50% skor teratas sampai

⁴⁸Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 116

kelompok atas dan 50% skor bawah sebagai kelompok bawah. Rumus menentukan daya beda digunakan rumus yaitu:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Dimana:

J = Jumlah peserta tes

JA = Banyak peserta kelompok atas

JB = Banyak peserta kelompok bawah

BA = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Tabel. 3.5 Klasifikasi Daya Pembeda

No	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1	0,00 sampai 0,20	Jelek
2	0,20 sampai 0,40	Cukup
3	0,40 sampai 0,70	Baik
4	0,70 sampai 1,00	Baik Sekali

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada adalah bentuk tes. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan, pencapaian atau prestasi. Menurut Salim teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif.⁴⁹

⁴⁹Salim. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media, hal.131

Teknik pengumpulan data diperoleh dari tes hasil belajar IPS siswa tentang materi peristiwa penjajahan bangsa barat yang diberikan setelah seluruh proses belajar berlangsung. Tes tersebut dinamakan tes formatif. Sedangkan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan memberikan soal pilihan berganda dengan 4 pilihan jawaban pada materi peristiwa penjajahan bangsa barat sebanyak 20 butir soal pada *pre-test* dan *post-test* sebanyak 20 yang dibuat oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi histogram, rata-rata dan simpangan baku. Sedangkan pada analisis inferensial digunakan pada pengujian hipotesis statistik dan diolah dengan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji normalitas atau *Liliefors*.

- a. Mengitungan bilangan baku

$$Z_i = \frac{X_i - X}{s}$$

Dimana:

X_i = nilai atau skor yang diperoleh

X = rata-rata sampel

s = standar deviasi

- b. Menghitung peluang $S(z_i)$
- c. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$, kemudian harga mutlaknya.

- d. Mengambil L_o , yaitu harga paling besar diantara harga mutlak. Dengan kriteria H_o ditolak jika $L_o > L_{tabel}$

2. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas memberikan indikasi dan hasil penelitian berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas dari sampel penelitian. Untuk pengujian homogenitas dalam hal ini dapat diuji menggunakan rumus Fisher atau disebut juga perhitungan dengan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Nilai F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang diambil dari data distribusi. Aturan pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} .

Kriterianya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak berarti varians homogen. Namun jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima atau varians tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka menguji hipotesis penelitian digunakan uji t-tes sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(n_x - 1)Sx^2 + (n_y - 1)Sy^2}{(n_x + n_y) - 2}}$$

Menyimpulkan hasil penelitian dengan ketentuan:

dk = (n1 + n2-2) dengan taraf signifikat 5% terhadap “t” yang telah diperoleh dari hasil perhitungan, maka diberikan interpretasi dengan menggunakan table nilai “t” dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.
- b. Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Data Hasil Belajar Siswa

a. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Siswa kelas eksperimen sebelum diberikan tindakan, terlebih dahulu diberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan 20 soal. Penilaian dilakukan dengan skala 100. Kemudian kelas eksperimen diajarkan dengan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* dimana, pada pertemuan terakhir siswa diberikan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan banyak soal 20 menggunakan penilaian skala 100. Hasil *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut.

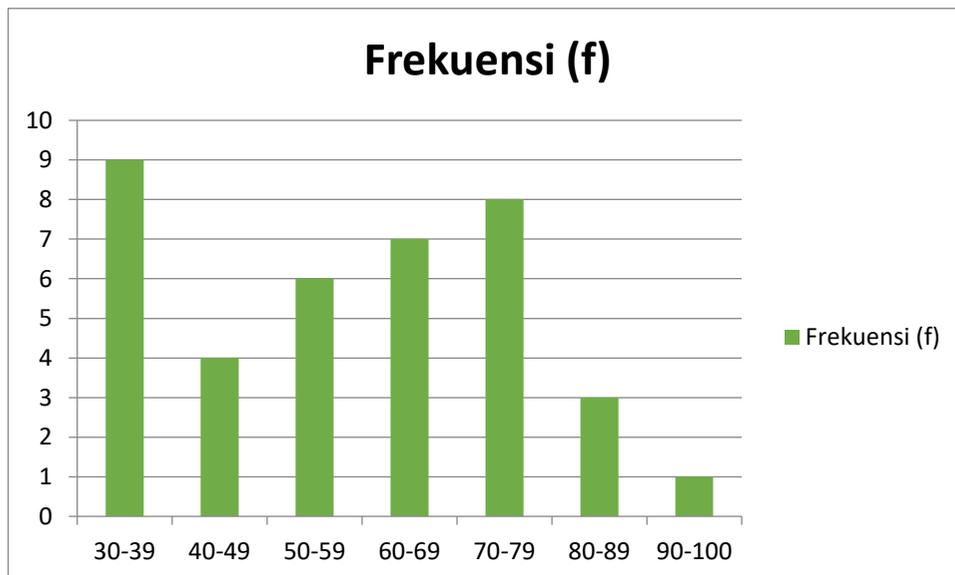
Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Statistik	Kelas Ekperimen	
	Pre Test	Post Test
Jumlah Siswa	38	38
Jumlah Soal	20	20
Jumlah Nilai	2130	3165
Rata-Rata	56	83
Standar Deviasi	17,37	11,81
Varians	338,66	139,56
Nilai Maks	90	100
Nilai Min	30	60

Berdasarkan data yang diperoleh dari *pre test* siswa dikelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata *pre test* sebesar 56 dengan standar deviasi 17,37 dan setelah diajarkan dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* diperoleh rata-rata nilai *post test* sebesar 83 dengan standar deviasi 11,81. (Lampiran 17 halaman 98)

Distribusi frekuensi nilai *pre test* IPS di kelas eksperimen dapat dilihat dalam bentuk histogram pada gambar dibawah ini.

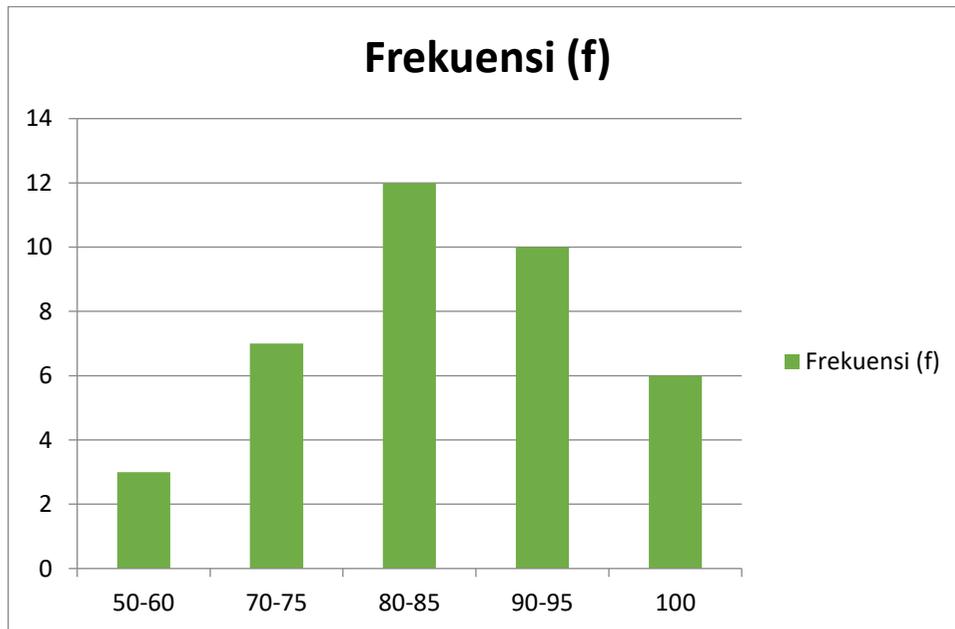
Gambar 1 Histogram Nilai Pre Test Siswa Kelas Eksperimen



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata berada di kelas interval ke-3, dengan jumlah 6 siswa, nilai dibawah rata-rata berjumlah 13 siswa dan siswa dengan nilai diatas rata-rata berjumlah 19 siswa.

Distribusi frekuensi nilai *post test* IPS di kelas eksperimen dapat dilihat dalam bentuk histogram pada gambar dibawah ini.

Gambar 2 Histogram Nilai *Post Test* Siswa Kelas Eksperimen



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata berada di kelas interval ke 3, dengan jumlah 12. Nilai dibawah rata-rata berjumlah 10 siswa dan nilai diatas rata-rata berjumlah 16 siswa.

b. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu diberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya diberikan pembelajaran dengan model konvensional. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan *post test* sebanyak 20 soal untuk menghasilkan hasil belajar siswa dengan penilaian menggunakan skala 100. Hasil *pre test* dan *post test* pada kelas kontrol disajikan pada tabel berikut:

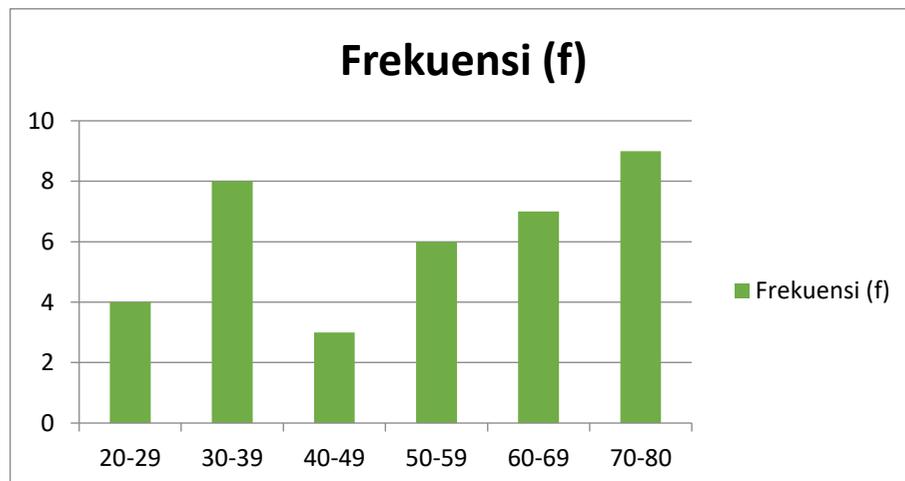
Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

Statistik	Kelas Kontrol	
	Pre Test	Post Test
Jumlah Siswa	37	37
Jumlah Soal	20	20
Jumlah Nilai	1885	2975
Rata-Rata	51	80
Standar Deviasi	18,40	12,77
Varians	301,56	338,66
Nilai Maks	80	100
Nilai Min	20	40

Berdasarkan data yang diperoleh dari *pre test* siswa dikelas kontrol sebelum pembelajaran, diperoleh nilai rata-rata *pre test* sebesar 51 dengan standar deviasi 18,40 dan setelah diajarkan dengan menggunakan model *konvensional* diperoleh rata-rata nilai post test sebesar 80 dengan standar deviasi 12,77. (Lampiran: 19 halaman: 99)

Distribusi frekuensi nilai *pre test* IPS di kelas eksperimen dapat dilihat dalam bentuk histogram pada gambar dibawah ini.

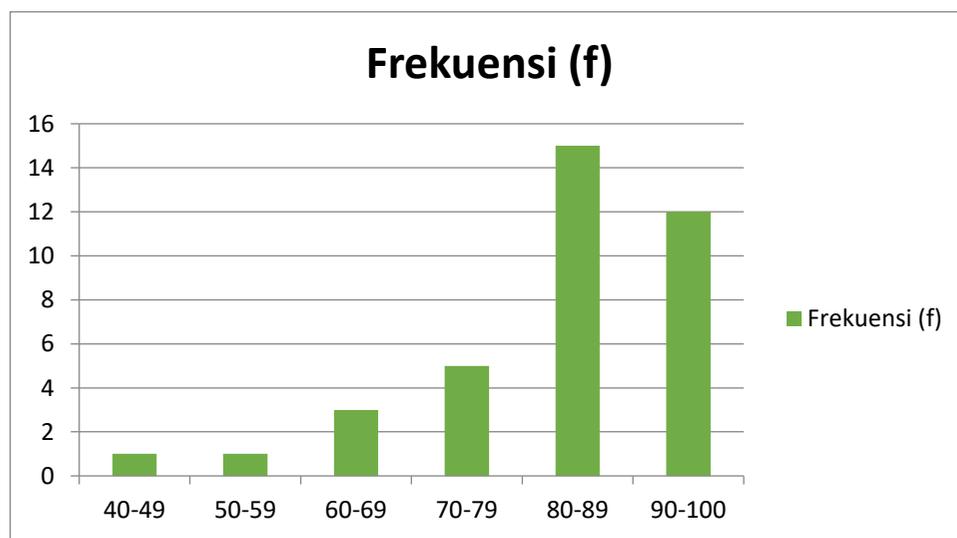
Gambar 3 Histogram Nilai Pre Test Siswa Kelas Kontrol



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata berada di kelas interval ke-4 dengan jumlah 6 siswa. Nilai dibawah rata-rata berjumlah 15 siswa dan nilai diatas rata-rata berjumlah 9 siswa.

Distribusi frekuensi nilai *post test* IPS di kelas kontrol dapat dilihat dalam bentuk histogram pada gambar dibawah ini.

Gambar 4 Histogram Nilai *Post Test* Siswa Kelas Kontrol



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata berada di kelas interval 5, dengan jumlah 15 siswa, nilai dibawah rata-rata berjumlah 10 siswa dan siswa dengan nilai diatas rata-rata berjumlah 12 siswa.

B. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas untuk melihat apakah data suatu hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* sedangkan uji homogenitas untuk melihat homogen atau tidaknya data hasil belajar dengan menggunakan uji-F. Uji

persyaratan ini dilakukan untuk memenuhi pengujian hipotesis yang menggunakan uji-t. Kedua uji tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,136$ dengan $n = 38$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan nilai L_{tabel} diperoleh dari nilai kritis *Liliefors* $n = 38$ didapat $L_{tabel} = 0,144$. Maka dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa data hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* berdistribusi normal sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Uji Normalitas Siswa Kelas Eksperimen yang Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

No	X	F	F Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	F(Zi)-S(Zi) (Lo)
1	60	3	3	-1,971	0,024	0,079	-0,055	0,055
2	70	5	8	-1,125	0,130	0,211	-0,080	0,080
3	75	2	10	-0,702	0,241	0,263	-0,022	0,022
4	80	10	20	-0,278	0,390	0,526	-0,136	0,136
5	85	2	22	0,145	0,558	0,579	-0,021	0,021
6	90	7	29	0,568	0,715	0,763	-0,048	0,048
7	95	3	32	0,991	0,839	0,842	-0,003	0,003
8	100	6	38	1,415	0,921	1,000	-0,079	0,079
Mean								83
Standar Deviasi (SD)								11,814
Lo								0,136
Ltabel								0,144
Keterangan								Normal

Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas untuk siswa kelas kontrol dengan model konvensional di peroleh nilai $L_{hitung} = 0,134$ dengan $n = 37$ dan taraf nyata $\alpha =$

0,05 dengan nilai L_{tabel} diperoleh dari nilai kritis Liliefors $n = 37$ didapat $L_{tabel} = 0,146$. Maka dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa data hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan model konvensional berdistribusi normal sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Uji Normalitas Siswa Kelas Kontrol yang Menggunakan Model Konvensional

No	X	F	F Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	F(Zi)-S(Zi) (Lo)
1	40	1	1	-3,165	0,001	0,027	-0,026	0,026
2	55	1	2	-1,990	0,023	0,054	-0,031	0,031
3	60	2	4	-1,598	0,055	0,108	-0,053	0,053
4	65	1	5	-1,207	0,114	0,135	-0,021	0,021
5	70	2	7	-0,815	0,208	0,189	0,018	0,018
6	75	3	10	-0,423	0,336	0,270	0,066	0,066
z7	80	13	23	-0,032	0,487	0,622	-0,134	0,134
8	85	2	25	0,360	0,641	0,676	-0,035	0,035
9	90	6	31	0,751	0,774	0,838	-0,064	0,064
10	95	4	35	1,143	0,873	0,946	-0,072	0,072
11	100	2	37	1,535	0,938	1,000	-0,062	0,062
Mean								80
Standar Deviasi (SD)								12,768
Lo								0,134
Ltabel								0,146
Keterangan								Normal

2. Uji Homogenitas

Dari perhitungan langkah sebelumnya diketahui bahwa varians hasil belajar IPS yang diajarkan dengan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* adalah 139,56 dan varians hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional adalah 163,03. Dengan demikian harga F hitungnya adalah:

Tabel 4.8 Uji Homogenitas

Mean V1	Mean V2	Perbedaan Mean	SV1 post tes	SV2 post tes	Jumlah sampel Varians Eksperimen (df1)	Jumlah Sampel Varians Kontrol (df2)	Batas Krisis
83	80	3	139,563	163,03	38-1 = 37	37-1 =36	0,05

Berdasarkan data diatas maka dapat dihitung harga dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$
$$\frac{163,03}{139,56} = 1,17$$

Keterangan:

$S1^2$: Varian Terbesar

$S2^2$: Varian Terkecil

$F_h < F_t$

$1,17 < 1,69$

Aturan pengambilan keputusan untuk uji homogenitas varians adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Untuk menghitung nilai F_{tabel} diperoleh dari daftar nilai kritik pada distribusi F dengan dk pembilang = (38-1) dan dk penyebut = (37-1). Karena nilai dk pembilang 37 dan dk penyebut 36 tidak terdapat dalam tabel, maka nilai F diambil dk pembilang dan dk penyebut yang mendekati yaitu dk pembilang 40 dan dk penyebut 40 pada taraf signifikan 0,05 adalah 1,69. Setelah dihitung nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,17 < 1,69$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua sampel tersebut adalah homogen.

C. Hasil Analisis Data/Pengujian Hipotesis

Pada bagian di atas telah dilakukan pengolahan data, maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan memberikan jawaban yang

dikemukakan peneliti apakah dapat diterima atau ditolakanya hipotesis yang diajukan. Sebagaimana telah dikemukakan bahwa:

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di MIN Medan Tembung.

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di MIN Medan Tembung.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh bahwa kedua hasilnya yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MIN Medan Tembung yang diberi perlakuan dengan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* dan hasil belajar yang diberikan perlakuan konvensional telah memenuhi syarat-syarat pengujian hipotesis uji-t yakni berdistribusi normal dan homogen.

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian dalam penelitian ini digunakan uji kesamaan dengan menggunakan uji-test sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}}$$

Pada perhitungan data sebelumnya telah diperoleh bahwa untuk kelompok eksperimen dengan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* rata-rata (*mean*) = 83, varian = 139,56. Sedangkan untuk kelompok kontrol dengan model konvensional rata-rata (*mean*) = 80 varian = 163,03

Simpangan baku gabungan dicari dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
s^2 &= \frac{(n_x - 1)Sx^2 + (n_y - 1)Sy^2}{n_x + n_y - 2} \\
&= \frac{(38 - 1)139,56 + (37 - 1)163,03}{38 + 37 - 2} \\
&= \frac{(37)139,56 + (36)163,03}{73} \\
&= \frac{5163,72 + 5869,08}{73} \\
&= \frac{11032,8}{73} \\
s^2 &= 151,13 \\
s &= \sqrt{151,13} \\
s &= 12,30
\end{aligned}$$

Dengan demikian, harga t adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
t &= \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}} \\
t &= \frac{83 - 80}{12,30 \sqrt{\frac{1}{38} + \frac{1}{37}}} \\
t &= \frac{3}{12,30 \sqrt{0,06}} \\
t &= \frac{3}{3,01} \\
t &= 0,99
\end{aligned}$$

$Dk = n_1 + n_2 - 2 = 38 + 37 - 2 = 73$ dengan taraf signifikan 5%. Dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel diperoleh t-hitung > t-tabel yaitu $0,99 > 0,67$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh

yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS kelas V di MIN Medan Tembung.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan desain Quacy Eksperimen ini dilakukan di MIN Medan Tembung kelas V pada tahun ajaran 2018/2019. Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini melibatkan dua kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan perlakuan berbeda tetapi dengan materi pelajaran yang sama yaitu Kedatangan Bangsa Barat.

Pada kelas eksperimen siswa diberi pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* sementara dikelas kontrol diberikan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Sebelum diberikannya perlakuan, siswa diberi *pre test* untuk melihat kemampuan awal siswa. Kedua kelas diberikan soal yang sama dengan jumlah yang sama. Setelah itu siswa diberikan perlakuan sesuai dengan model yang telah ditentukan. Langkah terakhir yaitu pemberian *post test* kepada masing-masing kelas untuk mengetahui hasil akhir yang diperoleh siswa yang berupa hasil belajar siswa.

Ternyata setelah diberikannya perlakuan pada kedua kelas diperoleh nilai rata-rata siswa yang menerima perlakuan menggunakan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* lebih tinggi dari pada siswa yang menerima perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-tes tersebut dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil

belajar siswa yang menggunakan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* materi
Kedatangan Bangsa Barat di kelas V MIN Medan Tembung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Hasil *pre-tes* siswa kelas kontrol (VB) dengan model konvensional memperoleh nilai dengan rata-rata 51 dan hasil *post-tes* siswa kelas kontrol (VB) memperoleh nilai dengan dengan rata-rata 80.
2. Hasil *pre-tes* siswa kelas eksperimen (VA) sebelum diberikan perlakuan memiliki rata-rata dengan nilai 56 dan hasil *post-tes* kelas eksperimen (VA) setelah diberikan perlakuan memiliki rata-rata dengan nilai 83.
3. Model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji-t dimana diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $0,99 > 0,67$ ($n=73$) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan diterimanya H_a dan ditolaknya H_o . Maka disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VA MIN Medan Tembung T.A 2018/2019.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru perlu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bentuk penguasaan ragam model pembelajaran.

2. Bagi siswa, diharapkan dengan diadakannya model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sehingga siswa dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Kepada peneliti lain agar kiranya dapat menambah variabel dan meluaskan sampel sehingga kajian penelitian ini nantinya lebih mendalam lagi.
4. Bagi sekolah dan khususnya bagi guru kelas yang sekaligus guru mata pelajaran agar memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok yang akan diajarkan sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar salah satunya adalah dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, *dkk. Inovasi Pendidikan*. Medan: CV.Widya Pustaka. 2017
- Anitah, Sri. *Materi Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2014.
- Ali, Mohammad, *dkk. Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara. 2014.
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penilaian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. 2006.
- Fathurrohman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media. 2017.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar JUZU' XXVIII*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1985
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: CV.ISKOM. 2017
- Nurmawati. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media. 2016
- Manurung, Purbatua. *Media Instruksional*. Medan: Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah IAIN – Sumatera Utara. 2011
- Mardianto. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing. 2014.
- Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Citapustaka Media. 2018
- Salminawati. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. 2016.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT.Bumi Aksara. 2014.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2016
- Shihab, Quraisy. *Tafsir Al Misbah*. Yogyakarta: Lentera Hati. 2006.

Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA. 2018.

Solchan. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2014

Sumantri, Mohammad Syarif. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2016.

Susanto, Ahmad. *Pengembangan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP. 2014.

Syafaruddin, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Selatan: Hijri Pustaka Utama. 2014.

Taniredja, Tukiran, dkk. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Wade, Carole. Tavis, Carole. *Psikologi*. Jakarta: Erlangga. 2015.

Winarno. *Pembelajaran Pendidikan*. Solo: Bumi Aksara. 2013.

Yusnaldi, Eka. *Pembelajaran IPS MI/SD*. Medan: CV.Media Puspita. 2018

Lampiran 1

Instrumen Tes Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Indikator soal	Indikator Penilaian	Nomor Soal	Jumlah Soal
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	3.4.1 Mengetahui faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	C1	1,2,3,5, 8,9,15, 16,18	8
	3.4.2 Memahami faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	C2	4,6,7, 17	4
	3.4.3 Menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	C3	10,11, 12,13, 14,19, 20	7

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN Medan Tembung
Kelas / Semester	: V (Lima) / 2
Tema	: Peristiwa Dalam Kehidupan
Sub Tema	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPS

Kompetensi	Indikator
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa	3.4.1 Mengetahui faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan

<p>Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya</p>	<p>kedaulatannya (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat).</p> <p>3.4.2 Memahami faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat).</p> <p>3.4.3 menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat)</p>
-----------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu Mengetahui faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat).
2. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu Memahami faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat).
3. Menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat)

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung Jawab
3. Toleransi
4. Bersahabat/ Komunikatif
5. Kreatif

D. Materi Pembelajaran

Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Tidore, Maluku tahun 1521. Kemudian disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di pelabuhan Banten pada tahun 1596. Faktor-faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain sebagai berikut.

a. Adanya keinginan mencari kekayaan (*Gold*)

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (*gold*). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.

b. Adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*)

Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan keseluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.

c. Adanya keinginan mencari kejayaan (*glory*)

Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu Negara mempunyai banyak tanah jajahan, Negara tersebut termaksud negara yang jaya (*glory*). Dengan adanya anggapan ini, negara-negara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyak-banyaknya.

d. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti berikut.

- 1) Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.
- 2) Ditemukannya mesin untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.

- 3) Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam. Untuk menentukan arah biasanya mereka berpedoman pada bintang sehingga jika angkakasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas,, mereka bebas berlayar kea rah manapun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.

E. Model Pembelajaran

Model : *Kooperatif Tipe Snowball Throwing*

Metode : Kelompok, games.tanya jawab

F. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menyampaikan salam pembuka yang ramah, berdoa bersama yang dipimpin salah satu murid dan menanyakan kabar peserta didik. ☞ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” <i>Peristiwa Dalam Kehidupan</i>”. ☞ Guru menjelaskan tujuan pelajaran. ☞ Guru Memberikan motivasi dan apersepsi dengan ilustrasi gambar mengenai macam-macam peristiwa dalam kehidupan. ☞ Tanya jawab guru tentang gambar-gambar tersebut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar mana yang menurut kamu peristiwa baik? Mengapa? 2. Mana gambar yang menunjukkan peristiwa kurang baik? Mengapa? 	
	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menyampaikan materi yang akan disajikan. 	

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru Membagi siswa menjadi 7 kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat). ☞ Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. <i>(Mengkomunikasikan)</i> ☞ Masing-masing peserta didik diberi dua lembar kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok di setiap kertas. <i>(Mengasiasikan)</i> ☞ Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain selama ± 5 menit dengan posisi membelakangi. <i>(Menanya)</i> ☞ Setelah peserta didik dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut dengan bantuan teman kelompoknya. <i>(Mengkomunikasikan)</i> ☞ Setiap kelompok yang bisa menjawab dengan benar akan diberikan bintang dari karton yang dapat ditukar dengan permen diakhir pelajaran. ☞ Demikian selanjutnya sampai semua kertas setiap kelompok habis terjawab. 	
-----------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN Medan Tembung
Kelas / Semester	: V (Lima) / 2
Tema	: Peristiwa Dalam Kehidupan
Sub Tema	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPS

Kompetensi	Indikator
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa	3.4.1 Mengetahui faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Peristiwa Pada Masa

<p>Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya</p>	<p>Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda).</p> <p>3.4.2 Memahami faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda).</p> <p>3.4.3 Menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda).</p>
-----------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu mengetahui faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda).
2. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu memahami faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) .
3. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) .

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung Jawab
3. Toleransi

4. Bersahabat/ Komunikatif
5. Kreatif

D. MATERI PELAJARAN

Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris

Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811.

1. Kebijakan di Bidang Ilmu Pengetahuan

- a. Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah di Indonesia.
- b. Raffles bersama Arnaldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah *Rafflesia Arnaldi*.
- c. Raffles menulis buku “History of Java” dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan kebun biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman di Indonesia bahkan dari berbagai penjuru dunia.

2. Kebijakan di Bidang Ekonomi

- a. Menghapus contingenten penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (land-rente).
- b. Semua tanah dianggap milik negara. Maka, petani harus membayar pajak sebagai uang sewa.

3. Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan, dan Sosial

- a. Pulau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta.
- b. Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan.
- c. Melarang perdagangan budak.

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten.

Sejak pelayaran de Houtman, banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia.

Pembentukan VOC Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) pada tanggal 20 Maret 1602. Tujuan VOC di Indonesia antara lain sebagai berikut

1. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
2. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
3. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah.

Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise. Sebagai gubernur jenderal, langkah yang ditempuh Daendels yaitu menerapkan sistem kerja paksa (rodi).

E. Model Pembelajaran

Model : *Kooperatif Tipe Snowball Throwing*

Metode : Kelompok, games, tanya jawab

F. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menyampaikan salam pembuka yang ramah, berdoa bersama yang dipimpin salah satu murid dan menanyakan kabar peserta didik. ☞ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” <i>Peristiwa Dalam Kehidupan</i>”. ☞ Guru menjelaskan tujuan pelajaran. ☞ Guru Memberikan motivasi dan apersepsi dengan bertanya mengenai materi sebelumnya <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa bangsa barat datang ke Indonesia? 2. Siapa yang pertama kali mendarat dan melakukan penjajahan di Indonesia? 	

	3. Dimana pertama kali kapal-kapal Belanda mendarat?	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menyampaikan materi yang akan disajikan. ☞ Guru Membagi siswa menjadi 7 kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) ☞ Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. (<i>Mengkomunikasikan</i>) ☞ Masing-masing peserta didik diberi dua lembar kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok di setiap kertas. (<i>Mengasiasikan</i>) ☞ Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain selama \pm 5 menit dengan posisi membelakangi. (<i>Menanya</i>) ☞ Setelah peserta didik dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut dengan bantuan teman kelompoknya. (<i>Mengkomunikasikan</i>) ☞ Setiap kelompok yang bisa menjawab dengan benar akan diberikan bintang dari karton yang dapat ditukar dengan permen diakhir pelajaran. ☞ Demikian selanjutnya sampai semua kertas setiap kelompok habis terjawab. 	

	☞ Siswa dan guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan dari materi. (<i>Mengkomunikasikan</i>)	
Kegiatan penutup	☞ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini dibantu dan dibimbing guru. ☞ Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. ☞ Guru dan siswa berdoa menutup pembelajaran	

G. Alat dan Sumber Belajar

- ☞ Buku guru Tema 7 kelas V
- ☞ kertas untuk dijadikan gulungan bola

H. Penilaian Individu

Teknik penilaian
Tes Tulis (Pilihan Berganda)

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah yang benar}}{\text{Skormaksimal}} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN Medan
Tembung

Medan, 2019
Guru Wali kelas VA MIN
Medan Tembung

Dra.Hj Hasnah Siregar NIP.
196511181997032001

Rani Pratiwi Akbar
NIP.

Mahasiswa Penelitian

M. Rosyid Adnan Amsari Marpaung
NIM. 36.15.3.134

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN Medan Tembung
Kelas / Semester	: V (Lima) / 2
Tema	: Peristiwa Dalam Kehidupan
Sub Tema	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPS

Kompetensi	Indikator
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa	3.4.1 Mengetahui faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda)

Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	<p>3.4.2 Pemerintahan Kolonial Belanda) Memahami faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda)</p> <p>3.4.3 Menyebutkan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda)</p>
----------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu mengetahui faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda).
2. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu memahami faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda).
3. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu Menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda).

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung Jawab
3. Toleransi
4. Bersahabat/ Komunikatif
5. Kreatif

D. MATERI PELAJARAN

Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda

E. Model Pembelajaran

Model : *Kooperatif Tipe Snowball Throwing*

Metode : Kelompok, games, tanya jawab

F. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none">☞ Guru menyampaikan salam pembuka yang ramah, berdoa bersama yang dipimpin salah satu murid dan menanyakan kabar peserta didik.☞ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” <i>Peristiwa Dalam Kehidupan</i>”.☞ Guru menjelaskan tujuan pelajaran.☞ Guru Memberikan motivasi dan apersepsi dengan bertanya mengenai materi sebelumnya.<ol style="list-style-type: none">1. Pemerintahan kolonial apa yang ada di Indonesia ?2. Siapa tokoh yang terkenal pada masa pemerintahan kolonial Inggris?3. Kebijakan apa yang terkenal dilakukan kolonial Belanda?	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">☞ Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.☞ Guru Membagi siswa menjadi 7 kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi (Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda)☞ Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian	

	<p>menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Masing-masing peserta didik diberi dua lembar kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok di setiap kertas. (<i>Mengasiasikan</i>) ☞ Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain selama ± 5 menit dengan posisi membelakangi. (<i>Menanya</i>) ☞ Setelah peserta didik dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut dengan bantuan teman kelompoknya. (<i>Mengkomunikasikan</i>) ☞ Setiap kelompok yang bisa menjawab dengan benar akan diberikan bintang dari karton yang dapat ditukar dengan permen diakhir pelajaran. ☞ Demikian selanjutnya sampai semua kertas setiap kelompok habis terjawab. ☞ Siswa dan guru bertanya jawab meluruskan kesalah pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan dari materi. (<i>Mengkomunikasikan</i>) 	
<p>Kegiatan penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini dibantu dan dibimbing guru. 	

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: MIN Medan Tembung
Kelas / Semester	: V (Lima) / 2
Tema	: Peristiwa Dalam Kehidupan
Sub Tema	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPS

Kompetensi	Indikator
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa	3.4.1 Mengetahui faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan

Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	<p>kedaulatannya (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat).</p> <p>3.4.2 Memahami faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat).</p> <p>3.4.3 Menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat)</p>
----------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu Mengetahui faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat).
2. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu Memahami faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat).
3. Menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat)

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung Jawab
3. Toleransi
4. Bersahabat/ Komunikatif
5. Kreatif

D. Materi Pembelajaran

Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Tidore, Maluku tahun 1521. Kemudian disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di pelabuhan Banten pada tahun 1596. Faktor-faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain sebagai berikut.

a. Adanya keinginan mencari kekayaan (*Gold*)

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (*gold*). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.

b. Adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*)

Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan keseluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.

c. Adanya keinginan mencari kejayaan (*glory*)

Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu Negara mempunyai banyak tanah jajahan, Negara tersebut termaksud negara yang jaya (*glory*). Dengan adanya anggapan ini, negara-negara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyak-banyaknya.

d. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti berikut.

- 4) Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.
- 5) Ditemukannya mesin untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.

- 6) Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam. Untuk menentukan arah biasanya mereka berpedoman pada bintang sehingga jika angkakasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas,, mereka bebas berlayar kea rah manapun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.

E. Model Pembelajaran

Model : *Konvensional*

Metode : Ceramah, tanya jawab, tugas

F. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menyampaikan salam pembuka yang ramah, berdoa bersama yang dipimpin salah satu murid dan menanyakan kabar peserta didik. ☞ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” <i>Peristiwa Dalam Kehidupan</i>”. ☞ Guru menjelaskan tujuan pelajaran. ☞ Guru Memberikan motivasi dan apersepsi dengan ilustrasi gambar mengenai macam-macam peristiwa dalam kehidupan. ☞ Tanya jawab guru tentang gambar-gambar tersebut. <ol style="list-style-type: none"> 3. Gambar mana yang menurut kamu peristiwa baik? Mengapa? 4. Mana gambar yang menunjukkan peristiwa kurang baik? Mengapa? 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak. ☞ Guru menjelaskan kembali bagaimana peristiwa ”Kedatangan Bangsa Barat” 	

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: MIN Medan Tembung
Kelas / Semester	: V (Lima) / 2
Tema	: Peristiwa Dalam Kehidupan
Sub Tema	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPS

Kompetensi	Indikator
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	3.4.1 Mengetahui faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda). 3.4.2 Memahami faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda). 3.4.3 Menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu mengetahui faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda).
2. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu memahami faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) .
3. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia

dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) .

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung Jawab
3. Toleransi
4. Bersahabat/ Komunikatif
5. Kreatif

D. MATERI PELAJARAN

Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris

Setelah berhasil menguasai Indonesia, pemerintah Inggris kemudian mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811.

1. Kebijakan di Bidang Ilmu Pengetahuan

- a. Mengundang ahli pengetahuan dari luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah di Indonesia.
- b. Raffles bersama Arnoldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah *Rafflesia Arnoldi*.
- c. Raffles menulis buku “History of Java” dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan kebun biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman di Indonesia bahkan dari berbagai penjuru dunia.

2. Kebijakan di Bidang Ekonomi

- a. Menghapus contingenten penyerahan diganti dengan sistem sewa tanah (land-rente).
- b. Semua tanah dianggap milik negara. Maka, petani harus membayar pajak sebagai uang sewa.

3. Kebijakan di Bidang Pemerintahan, Pengadilan, dan Sosial

- a. Pulau Jawa dibagi menjadi 16 keresidenan termasuk Yogyakarta dan Surakarta.

- b. Setiap keresidenan mempunyai badan pengadilan.
- c. Melarang perdagangan budak.

Peristiwa-Peristiwa pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda

Pada tahun 1595, Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten. Sejak pelayaran de Houtman, banyak berdiri perusahaan-perusahaan dagang Belanda yang masing-masing memiliki kapal sendiri dan berlayar ke Indonesia.

Pembentukan VOC Pedagang Belanda dengan didukung oleh pemerintahnya membentuk kongsi dagang yang bernama VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) pada tanggal 20 Maret 1602. Tujuan VOC di Indonesia antara lain sebagai berikut

- 4. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting.
- 5. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
- 6. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah.

Pada tanggal 15 Januari 1808, Herman W. Daendels menerima kekuasaan dari Gubernur Jenderal Weise. Sebagai gubernur jenderal, langkah yang ditempuh Daendels yaitu menerapkan sistem kerja paksa (rodi).

E. Model Pembelajaran

Model : *Kooperatif Tipe Snowball Throwing*
 Metode : Ceramah, tanya jawab, tugas

F. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menyampaikan salam pembuka yang ramah, berdoa bersama yang dipimpin salah satu murid dan menanyakan kabar peserta didik. ☞ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” <i>Peristiwa Dalam Kehidupan</i>”. 	

	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru Memberikan motivasi dan apersepsi dengan bertanya mengenai materi sebelumnya. 4. Mengapa bangsa barat datang ke Indonesia? 5. Siapa yang pertama kali mendarat dan melakukan penjajahan di Indonesia? 6. Dimana pertama kali kapal-kapal Belanda mendarat? 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan materi mengenai teks narasi sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) dan meminta siswa lain menyimak. ☞ Guru menjelaskan kembali bagaimana Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda. ☞ Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi. ☞ guru meminta siswa untuk menggali dan menulis informasi dari teks narasi sejarah (Peristiwa Pada Masa Pemerintahan Kolonial Inggris dan Belanda) yang ada di buku cetak dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini dibantu dan dibimbing guru. ☞ Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. ☞ Guru mengajak siswa berdoa bersama dan menutup pembelajaran. 	

G. Alat dan Sumber Belajar

☞ Buku guru Tema 7 kelas V

H. Penilaian

Individu

Teknik penilaian

Tes Tulis (Pilihan Berganda)

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah yang benar}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN Medan
Tembung

Medan, 2019
Guru Wali kelas VB MIN
Medan Tembung

Dra.Hj Hasnah SiregarNIP.
196511181997032001

Rani Pratiwi Akbar
NIP.

Mahasiswa Penelitian

M. Rosyid Adnan Amsari Marpaung
NIM. 36.15.3.134

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: MIN Medan Tembung
Kelas / Semester	: V (Lima) / 2
Tema	: Peristiwa Dalam Kehidupan
Sub Tema	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPS

Kompetensi	Indikator
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa	1. Mengetahui faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda)

Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	<p>2. Pemerintahan Kolonial Belanda) Memahami faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda)</p> <p>3. Menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda)</p>
----------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu mengetahui faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda).
2. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu memahami faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda).
3. Setelah mempelajari pelajaran ini diharapkan siswa akan mampu menyebutkan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya (Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda).

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung Jawab
3. Toleransi
4. Bersahabat/ Komunikatif
5. Kreatif

D. MATERI PELAJARAN

Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda

E. Model Pembelajaran

Model : *Kooperatif Tipe Snowball Throwing*

Metode : Ceramah, tanya jawab, tugas

F. Langkah-Langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none">☞ Guru menyampaikan salam pembuka yang ramah, berdoa bersama yang dipimpin salah satu murid dan menanyakan kabar peserta didik.☞ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” <i>Peristiwa Dalam Kehidupan</i>”.☞ Guru menjelaskan tujuan pelajaran.☞ Guru Memberikan motivasi dan apersepsi dengan bertanya mengenai materi sebelumnya.<ol style="list-style-type: none">4. Pemerintahan kolonial apa yang ada di Indonesia ?5. Siapa tokoh yang terkenal pada masa pemerintahan kolonial Inggris?6. Kebijakan apa yang terkenal dilakukan kolonial Belanda?	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">☞ Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.☞ Guru Membagi siswa menjadi 7 kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikam penjelasan tentang materi (Sistem Tanam Paksa Pemerintahan Kolonial Belanda)	

	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. <i>(Mengkomunikasikan)</i> ☞ Masing-masing peserta didik diberi dua lembar kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok di setiap kertas. <i>(Mengasiasikan)</i> ☞ Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain selama ± 5 menit dengan posisi membelakangi. <i>(Menanya)</i> ☞ Setelah peserta didik dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut dengan bantuan teman kelompoknya. <i>(Mengkomunikasikan)</i> ☞ Setiap kelompok yang bisa menjawab dengan benar akan diberikan bintang dari karton yang dapat ditukar dengan permen diakhir pelajaran. ☞ Demikian selanjutnya sampai semua kertas setiap kelompok habis terjawab. ☞ Siswa dan guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan dari materi. <i>(Mengkomunikasikan)</i> 	
<p>Kegiatan penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar hari ini dibantu dan dibimbing guru. 	

	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. ☞ Guru menyampaikan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan post-tes. ☞ Guru mengajak siswa berdoa bersama dan menutup pembelajaran. 	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

d. Alat dan Sumber Belajar

- ☞ Buku guru Tema 7 kelas V
- ☞ kertas untuk dijadikan gulungan bola

e. Penilaian Individu

Teknik penilaian
Tes Tulis (Pilihan Berganda)

$$Penilaian = \frac{Jumlah\ yang\ benar}{Skormaksimal} \times 100$$

**Mengetahui,
Kepala Sekolah MIN Medan
Tembung**

**Medan, 2019
Guru Wali kelas VB MIN
Medan Tembung**

**Dra.Hj Hasnah SiregarNIP.
196511181997032001**

**Maidarlis SP.d
NIP.**

Mahasiswa Penelitian

**M. Rosyid Adnan Amsari Marpaung
NIM. 36.15.3.134**

Lampiran 8

Nama :
Kelas : V
Mata Pelajaran : IPS

Kerjakan Soal-soal dibawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat !

1. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting, Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia, Melaksanakan monopoli perdagangan rempah rempah adalah tujuan dari....
A. Tanam Paksa B. Rodi C. VOC D. penjajahan
2. Pada waktu kapan pemerintahan kolonial Belanda di Indonesia dimulai....
A. 1881-1816 B. 1881-1887 C. 1601- D. 1602-
3. Kebijakan apa yang diambil selama pemerintahan kolonial berlangsung...
A. Tanam paksa C. Tanam Rodi
B. Kerja bakti D. Tanam langsung
4. Mengapa bangsa Eropa datang dan menjajah Indonesia....
A. Karena ingin menguasai perdagangan rempah-rempah
B. Karena rempah-rempah Indonesia yang melimpah
C. Karena ingin melakukan penjelajahan
D. Karena ingin melindungi Indonesia dari negara lain
5. Apa yang dilakukan bangsa Indonesia ketika orang-orang Eropa itu berusaha menguasai Nusantara...
A. Berdamai C. Membuat perjanjian
B. Melakukan perlawanan D. Diam tidak melakukan apa-apa
6. Rempah-Rempah begitu melimpah di bumi Indonesia. Melimpahnya rempah-rempah dapat mensejahterakan masyarakat Indonesia. Namun, rempah-rempah yang begitu melimpah juga membuat bangsa-bangsa eropa berusaha untuk...
A. Tanam Paksa C. Menjajah Negara
B. Memonopoli rempah-rempah D. Menguasai perdagangannya
7. Apa yang menyebabkan cengkeh menjadi nilai ekonomis tinggi pada saat masa penjajahan...
A. Keberadaan cengkeh di Indonesia yang banyak
B. Manfaat cengkeh yang begitu banyak
C. Cengkeh yang sangat langka untuk dicari
D. keuntungan cengkeh yang begitu banyak

8. Siapa yang mendarat di Tidore
- | | |
|-------------------|--------------------|
| A. Bangsa Belanda | C. Bangsa Portugis |
| B. Bangsa Spanyol | D. Bangsa Inggris |
9. Siapakah yang mendarat di Banten....
- | | |
|-------------------|--------------------|
| A. Bangsa Belanda | C. Bangsa Portugis |
| B. Bangsa Spanyol | D. Bangsa Inggris |
10. Siapakah tokoh yang paling terkenal pada masa pemerintahan kolonial Belanda di Indonesia....
- | | |
|----------------------------|-----------------|
| A. Thomas Stamford Raffles | C. Antoni Galvo |
| B. Arnoli | D. W. Daendels |
11. Siapakah yang menerapkan tanam paksa itu....
- | | |
|----------------------|---------------------|
| A. kolonial Belanda. | C. kolonial Inggris |
| B. Portugis | D. Jepang |
12. Berikut adalah nama daerah tempat tanam paksa dilaksanakan, kecuali....
- | | | | |
|---------------|------------|-------------------|------------|
| A. Pulau Jawa | B. Bandung | C. Sumatera Barat | D. Lampung |
|---------------|------------|-------------------|------------|
13. Latar belakang bangsa Eropa ke Indonesia adanya keinginan mencari kejayaan, hal itu disebut dengan...
- | | | | |
|---------|----------|-----------|-----------|
| A. Gold | B. Glory | C. Gospel | D. Golden |
|---------|----------|-----------|-----------|
14. Latar belakang bangsa eropa ke Indonesia adanya keinginan mencari kekayaan, hal tersebut disebut dengan...
- | | |
|-----------|-----------|
| A. Gold | C. Glory |
| B. Gospel | D. Golden |
15. Apa contoh kebijakan kolonial Inggris dalam bidang pengetahuan...
- Pembangunan kebun Raya Bogor
 - Melarang perdagangan budak
 - Membagi pulau jawa menjadi 16 keresidenan
 - Semua tanah milik Negara
16. Dimana bangsa Spanyol mendarat untuk pertama kali....
- | | | | |
|-----------|-----------|-------------|-------------------|
| A. Banten | B. Malaka | C. Sumatera | D. Tidore, Maluku |
|-----------|-----------|-------------|-------------------|
17. Sistem yang memaksa rakyat menanam komoditas tertentu dengan peraturan tertentu. adalah penjelasan dari...
- | | |
|----------------|-------------------|
| A. Kerja Rodi | C. Tanam Langsung |
| B. Tanam Paksa | D. Kerja Bakti |

18. Sejak kapan di lakukannya tanam Paksa...
- A. 1847 B. 1874 C. 1846 D. 1864
19. Apakah Kepanjangan dari VOC yang paling tepat...
- A. Venidge Oostindische Compagnie
B. Vereenidge Otindische Compagnie
C. Venidge Oostindische Compag
D. Vereenidge Oostindische Compagnie
20. Apa contoh kebijakan kolonial Inggris dalam bidang Sosial...
- A. Pembangunan kebun Raya Bogor
B. Melarang perdagangan budak
C. membagi pulau jawa menjadi 16 keresidenan
D. Penemuan bunga bangkai

Lampiran 9

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. A |
| 2. D | 12. D |
| 3. A | 13. B |
| 4. A | 14. A |
| 5. B | 15. A |
| 6. D | 16. D |
| 7. B | 17. B |
| 8. B | 18. A |
| 9. A | 19. D |
| 10. D | 20. A |

LAMPIRAN 10

TABEL ANALISIS VALIDITAS INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

No.	Nama Siswa	Jumlah Soal																									ΣY	ΣY2	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	Afif Firansyah Hsb	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576	
2	Annisa Syakirah Nst	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576	
3	Azura Davina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
4	Dyulina Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576	
5	Dzaky Naufal	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576	
6	Farhan Ali Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
7	Indah Permata Sari	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576	
8	Intan Nur 'Aini Nasution	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
9	Meilani Arya Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576	
10	Mishlah Sahara Rambe	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
11	M.Hasan Asy'ari Hsb	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
12	M.Ibnu Dzilkiram Nst	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529	
13	Nazmah Lia Adriyani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
14	Nazwa Azqiyah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529	
15	Rahmah Indira	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19	361
16	Rodiho Rizky M.P Hrp	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	15	225	
17	Safira Fitria	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	18	324	
18	T.M Nazli	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	13	169	
19	Wardahtul Aprianty	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17	289	
20	Zahra Fitriani Srg	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	16	256	
																											438	9888	
	ΣX	15	16	18	18	16	19	16	17	18	15	19	17	19	19	16	17	16	18	18	19	19	19	17	18	19			
	ΣX2	225	256	324	324	256	361	256	289	324	225	361	289	361	361	256	289	256	324	324	361	361	361	289	324	361			
	ΣXY	349	369	409	397	374	425	365	387	407	351	425	367	425	425	364	388	369	405	407	420	421	425	386	409	419			
	rx _y	0,62	0,60	0,64	0,12	0,77	0,53	0,47	0,54	0,55	0,68	0,53	-0,19	0,53	0,53	0,44	0,57	0,60	0,47	0,55	0,23	0,29	0,53	0,50	0,64	0,17			
	rt _{abel}	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44			
	Interpretasi	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid																	

Lampiran 11

Prosedur Uji Validitas Butir Soal

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{x.y} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Contoh perhitungan koefisien korelasi untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\sum X = 15 \qquad \sum X^2 = 15$$

$$\sum Y = 438 \qquad \sum Y^2 = 9888$$

$$\sum XY = 349 \qquad \sum n = 20$$

Maka diperoleh:

Butir 1

$$r_{x.y} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{x.y} = \frac{20(349) - (15)(438)}{\sqrt{\{20(15) - (15)^2\} \cdot \{20(9888) - (438)^2\}}}$$

$$r_{x.y} = \frac{6980 - 6570}{\sqrt{\{300 - 225\} \cdot \{197760 - 191844\}}}$$

$$r_{x.y} = \frac{410}{\sqrt{\{75\} \cdot \{5916\}}}$$

$$r_{x.y} = \frac{410}{\sqrt{443700}}$$

$$r_{x.y} = \frac{410}{666}$$

$$r_{x.y} = 0,62$$

Dari daftar nilai kritis r product moment untuk $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $n = 20$ didapat $r_{tabel} = 0,44$. Dengan demikian diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,62 > 0,44$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid.

Begitu pula dengan menghitung soal nomor 2 sampai nomor 15 dengan cara yang sama akan diperoleh harga validitas sehingga setiap butir soal. Berikut ini secara keseluruhan tabel hasil perhitungan uji validitas butir soal.

Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal

No soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,62	0,44	Valid
2	0,60	0,44	Valid
3	0,64	0,44	Valid
4	0,12	0,44	Tidak Valid
5	0,77	0,44	Valid
6	0,53	0,44	Valid
7	0,47	0,44	Valid
8	0,54	0,44	Valid
9	0,55	0,44	Valid
10	0,68	0,44	Valid
11	0,53	0,44	Valid
12	-0,19	0,44	Tidak Valid
13	0,53	0,44	Valid
14	0,53	0,44	Valid
15	0,44	0,44	Valid
16	0,57	0,44	Valid
17	0,60	0,44	Valid
18	0,47	0,44	Valid
19	0,55	0,44	Valid
20	0,23	0,44	Tidak Valid
21	0,29	0,44	Tidak Valid
22	0,53	0,44	Valid
23	0,50	0,44	Valid
24	0,64	0,44	Valid
25	0,17	0,44	Tidak Valid

Setelah harga r hitung dikonsultasikan dengan rtabel pada signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $n = 20$, maka dari 25 soal yang diuji cobakan, diperoleh 20 soal yang dinyatakan valid dan 5 soal yang dinyatakan tidak valid. Sehingga 20 soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrument pada *pre test* dan *post tes*.

Lampiran 13

Prosedur Perhitungan Reliabel Butir Soal

Untuk mengetahui reliabilitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus Kuder Richarson sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Berikut ini perhitungan untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasil sebagai berikut

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 1 = 15
- Subjek yang menjawab salah pada soal nomor 1 = 5
- Jumlah seluruh subjek = 20

Maka diperoleh:

$$p = \frac{15}{20} = 0,750$$

$$q = \frac{5}{20} = 0,250$$

Maka, $pq = 0,750 \times 0,250 = 0,188$

Dengan cara yang sama dapat dihitung nilai pq untuk semua butir soal sehingga diperoleh $\sum pq = 2,690$

Selanjutnya harga s^2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$\sum Y = 417 \qquad n = 20 \qquad \sum Y^2 = 8981$$

Maka diperoleh hasil:

$$s^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

$$s^2 = \frac{8981 - \frac{(417)^2}{20}}{20}$$

$$s^2 = \frac{8981 - \frac{173889}{20}}{20}$$

$$s^2 = \frac{8981 - 8694,45}{20}$$

$$s^2 = \frac{287}{20}$$

$$s^2 = 14,328$$

Jadi:

$$r_{11} = \left(\frac{20}{20 - 1} \right) \left(\frac{14,328 - 3690}{14,328} \right)$$

$$r_{11} = (1,052)(0,813)$$

$$r_{11} = 0,855$$

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal di atas, disimpulkan bahwa $r_{hitung} = 0,855 > t_{tabel} = 0,440$. Maka secara keseluruhan bahwa tes tersebut reliabel dan termaksud klasifikasi sangat tinggi.

LAMPIRAN 15

TABEL DAYA PEMBEDA SOAL

Kelompok Atas

No	Nama Siswa	Jumlah Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Afif Firansyah Hsb	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Annisa Syakirah Nst	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
3	Azura Davina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Dyulina Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Dzaky Naufal	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Farhan Ali Siregar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Indah Permata Sari	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Intan Nur 'Aini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Meilani Arya Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Mishlah Sahara Rambe	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jawaban Benar (BA)		9	10	10	9	10	10	9	10	10	9	10	8	10	9	10	10	10	10							
Proporsi Kelompok Atas (PA)		0,9	1	1	0,9	1	1	0,9	1	1	0,9	1	0,8	1	1	1	1	1	1	1	0,9	1	1	1	1	
Kelompok Bawah																										
11	M.Hasan Asy'ari Hsb	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	M.Ibnu Dzilkiram Nst	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Nazmah Lia Adriyani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Nazwa Azqiyah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
15	Rahmah Indira	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
16	Rodiho Rizky M.P Hrp	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
17	Safira Fitria	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
18	T.M Nazli	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
19	Wardahtul Aprianty	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
20	Zahra Fitriani Srg	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
Jawaban Benar (BB)		6	6	8	9	6	9	7	7	8	6	9	9	9	9	6	7	6	8	8	9	8	9	7	8	9
Proporsi Kelompok Bawah (PB)		0,6	0,6	0,8	0,9	0,6	0,9	0,7	0,7	0,8	0,6	0,9	0,9	0,9	0,9	0,6	0,7	0,6	0,8	0,8	0,9	0,8	0,9	0,7	0,8	0,9
DP (PA-PB)		0,3	0,4	0,2	0	0,4	0,1	0,2	0,3	0,2	0,3	0,1	-0,1	0,1	0,1	0,4	0,3	0,4	0,2	0,2	0	0,2	0,1	0,3	0,2	0,1
Kategori		Baik	Baik	Cukup	Jelek	Baik	Jelek	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Baik	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Jelek	Baik	Cukup	Jelek

Lampiran 16

Prosedur Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal

1. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal yang telah dinyatakan valid, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Contoh perhitungan untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 1 = 15
- Jumlah seluruh subjek = 20

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{15}{20} = 0,750$$

Dengan demikian untuk soal nomor 1 berdasarkan criteria kesukaran soal dapat dikategorikan dalam kriteria Mudah.

2. Daya Pembeda

Untuk mendapatkan daya pembeda masing-masing butir soal yang telah dinyatakan valid, digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Hasil perhitungan untuk soal nomor 1 di peroleh:

- Proporsi tes kelompok atas yang menjawab benar soal nomor 1 = 0,9
- Proporsi tes kelompok bawah yang menjawab benar soal nomor 1 = 0,6
- Jumlah seluruh subjek = 20

$$D = 0,9 - 0,6 = 0,3$$

Dengan demikian berdasarkan criteria daya pembeda soal maka untuk soal nomor 1 dapat dikategorikan dalam kriteria cukup. Selanjutnya dengan cara yang sama untuk menghitung tingkat kesukaran dan daya pembeda soal dapat dihitung dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori	Daya pembeda	Kategori
1	0,8	Mudah	0,3	Baik
2	0,8	Mudah	0,4	Baik
3	0,9	Mudah	0,2	Cukup
4	0,9	Mudah	0	Jelek
5	0,8	Mudah	0,4	Baik
6	1,0	Mudah	0,1	Jelek
7	0,8	Mudah	0,2	Cukup
8	0,9	Mudah	0,3	Baik
9	0,9	Mudah	0,2	Cukup
10	0,8	Mudah	0,3	Baik
11	1,0	Mudah	0,1	Jelek
12	0,9	Mudah	-0,1	Sangat Jelek
13	1,0	Mudah	0,1	Jelek
14	1,0	Mudah	0,1	Jelek
15	0,8	Mudah	0,4	Baik
16	0,9	Mudah	0,3	Baik
17	0,8	Mudah	0,4	Baik
18	0,9	Mudah	0,2	Cukup
19	0,9	Mudah	0,2	Cukup
20	0,9	Mudah	0	Jelek
21	0,9	Mudah	0,2	Cukup
22	1,0	Mudah	0,1	Jelek
23	0,9	Mudah	0,3	Baik
24	0,9	Mudah	0,2	Cukup
25	1,0	Mudah	0,1	Jelek

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 25 soal, berdasarkan uji tingkat kesukaran dan daya beda soal hasil perhitungan taraf kesukaran soal diperoleh bahwa 25 soal dalam kategori mudah. Berdasarkan hasil perhitungan daya beda soal, maka diperoleh 9 soal kategori jelek, 7 soal kategori cukup dan 9 soal kategori baik.

LAMPIRAN 17

Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen yang Menggunakan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Pretes	Nilai Postest
1	Arya Zura Siregar	80	50	80
2	Airin Muthia Ivanta	80	45	90
3	Ajmal Masykun B B	80	35	100
4	Akhtar MHD.Misba	80	35	80
5	Allya Putri Ramadhany	80	75	95
6	Annisa Salsabila	80	60	75
7	Aqilah Dwi Anggraini	80	85	80
8	Aulia Syahfitri	80	35	70
9	Azka Nadhirah Putri	80	50	100
10	Bintang Alam Semesta	80	55	80
11	Cesya Nabila	80	30	85
12	Decha Gempita	80	70	100
13	Faruq Zayyan Syafiq Nst	80	75	80
14	Fathin Riyadi S	80	55	80
15	Fitri Handayani Tanjung	80	35	100
16	Humayra Syafil Lubis	80	45	80
17	Maulana Rais Nst	80	60	90
18	Mutiara Fadhilah Nst	80	60	90
19	M.Alfarabi	80	70	100
20	M.Firdaus Alfatah Nst	80	55	60
21	M.Ibnu Sina Srt	80	90	100
22	M.Rizieq Zuhri Hsb	80	60	60
23	Nasyifah Khairish	80	40	60
24	Naysila Arfiani Lbs	80	30	70
25	Nur Aisah Lbs	80	55	70
26	Nurlita Zalni	80	75	70
27	Rachel Annisa Anggraini	80	60	90
28	Rahmat Hidayah	80	40	85
29	Reisha Nadira Mtd	80	60	75
30	Salmia Nur Zahra Ritonga	80	65	80
31	Sarah Jamilah	80	80	90
32	Sayyid Fahmi Muhammad	80	35	80
33	Shelsa Hadisty	80	30	80
34	Sholahuddin Al Ayyubi	80	35	70
35	Sofia Rini Mahadina	80	70	90
36	Luigi Zhafir Hervi	80	70	95
37	wina Aurora Hamid Nst	80	70	95
38	Zeid Nst	80	85	90
Jumlah			2130	3165
Rata-Rata			56	83

LAMPIRAN 17

Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol yang Menggunakan Model Konvensional

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Pretes	Nilai Postest
1	Ahmad Zikri	80	25	40
2	Amaliyah Zahara	80	70	100
3	Annisah Mutiah Hrp	80	30	70
4	Arik Antarun	80	60	90
5	Farah Aura Lakaysa	80	40	80
6	Firda Ramadhani R	80	35	90
7	Hadiara Robi	80	75	95
8	Hafiz Ramadani Fattah	80	50	80
9	Hamsah Dani Nst	80	60	80
10	Humairoh Srg	80	55	80
11	Ibnu Ghaly Ramadhan	80	20	60
12	Iqbal Ahmad Fauzan	80	25	65
13	Keiza Zalfa Janeeta D	80	80	55
14	M.Febri Huloman B	80	65	90
15	Maulana Hakim Hsb	80	70	85
16	Mey Khesia Balqis	80	65	95
17	M.Fatih Sahdat	80	30	75
18	M.Aldiansyah Lbs	80	50	80
19	M.Dava Al Fikri	80	40	80
20	M.Fachri Pratama	80	60	95
21	M.Syuhada Nst	80	30	75
22	Mutia Maulida	80	30	80
23	Muzaki Nst	80	65	80
24	Nabila Azura Putri	80	35	70
25	Nayla Aprillia	80	70	90
26	Nihayatuzzein	80	35	90
27	Nindya Nata Srg	80	35	95
28	Rifky Hidayat Hsb	80	50	80
29	Rifzy Alfiansyah	80	40	80
30	Sava Inzugi	80	75	75
31	Silvia Septiani	80	25	60
32	Syahira Alsyfa Psrb	80	50	90
33	Syahril Alfarizi Nst	80	50	80
34	Zahra Afina Hutabarat	80	80	85
35	Zahra Atikah Nst	80	70	80
36	Zahra Maharani	80	60	100
37	Zakiatun Nufus	80	80	80
Jumlah			1885	2975
Rata-Rata			51	80

Lampiran 18

Uji Normalitas

Tabel Uji Normalitas Siswa Kelas Eksperimen yang Menggunakan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing

No	X	F	F Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	F(Zi)-S(Zi) (Lo)
1	60	3	3	-1,971	0,024	0,079	-0,055	0,055
2	70	5	8	-1,125	0,130	0,211	-0,080	0,080
3	75	2	10	-0,702	0,241	0,263	-0,022	0,022
4	80	10	20	-0,278	0,390	0,526	-0,136	0,136
5	85	2	22	0,145	0,558	0,579	-0,021	0,021
6	90	7	29	0,568	0,715	0,763	-0,048	0,048
7	95	3	32	0,991	0,839	0,842	-0,003	0,003
8	100	6	38	1,415	0,921	1,000	-0,079	0,079
Mean								83
Standar Deviasi (SD)								11,814
Lo								0,136
Ltabel								0,144
Keterangan								Normal

Lampiran 19

Uji Normalitas

Tabel Uji Normalitas Siswa Kelas Kontrol yang Menggunakan Model Konvensional

No	X	F	F Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)	F(Zi)- S(Zi) (Lo)
1	40	1	1	-3,165	0,001	0,027	-0,026	0,026
2	55	1	2	-1,990	0,023	0,054	-0,031	0,031
3	60	2	4	-1,598	0,055	0,108	-0,053	0,053
4	65	1	5	-1,207	0,114	0,135	-0,021	0,021
5	70	2	7	-0,815	0,208	0,189	0,018	0,018
6	75	3	10	-0,423	0,336	0,270	0,066	0,066
7	80	13	23	-0,032	0,487	0,622	-0,134	0,134
8	85	2	25	0,360	0,641	0,676	-0,035	0,035
9	90	6	31	0,751	0,774	0,838	-0,064	0,064
10	95	4	35	1,143	0,873	0,946	-0,072	0,072
11	100	2	37	1,535	0,938	1,000	-0,062	0,062
Mean								80
Standar Deviasi (SD)								12,768
Lo								0,134
Ltabel								0,146
Keterangan								Normal

Lampiran 20

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada *pre test* dan *post test* kesua kelompok sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Tersebesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

A. Homogen Data *Pre Test*

Varians data *pre test* kelas eksperimen : 301,57

Varians data *pre test* kelas kontrol : 338,66

$$F = \frac{338,66}{301,66} = 1,12$$

B. Homogen Data *Post Test*

Varians data *post test* kelas eksperimen : 139,56

Varians data *post test* kelas kontrol : 163,03

$$F = \frac{163,03}{139,56} = 1,17$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan dk pembilang = (38-1) dan dk penyebut = (37-1) diperoleh nilai $F_{(37,36) \text{ pre test}} = 1,12$ dan $F_{(37,36) \text{ post test}} = 1,17$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($1,12 < 1,69$) dan ($1,17 < 1,69$) maka disimpulkan bahwa *data pre test* dan *post test* dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

Lampiran 21

Uji Hipotesis

Pengajuan hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}}$$

Hipotesis yang diuji sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di MIN Medan Tembung.

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di MIN Medan Tembung.

Pada perhitungan data sebelumnya telah diperoleh bahwa untuk kelompok eksperimen dengan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* rata-rata (*mean*) = 83, varian = 139,56. Sedangkan untuk kelompok kontrol dengan model konvensional rata-rata (*mean*) = 80 varian = 163,03

Simpangan baku gabungan dicari dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} &= \frac{(n_x - 1)Sx^2 + (n_y - 1)Sy^2}{n_x + n_y - 2} \\ &= \frac{(38 - 1)139,56 + (37 - 1)163,03}{38 + 37 - 2} \end{aligned}$$

$$= \frac{(37)139,56 + (36)163,03}{73}$$

$$= \frac{5163,72 + 5869,08}{73}$$

$$= \frac{11032,8}{73}$$

$$S^2 = 151,13$$

$$S = \sqrt{151,13}$$

$$S = 12,30$$

Dengan demikian, harga t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}}$$

$$t = \frac{83 - 80}{12,30 \sqrt{\frac{1}{38} + \frac{1}{37}}}$$

$$t = \frac{3}{12,30 \sqrt{0,06}}$$

$$t = \frac{3}{3,01}$$

$$t = 0,99$$

$Dk = n_1 + n_2 - 2 = 38 + 37 - 2 = 73$ dengan taraf signifikan 5%. Dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel diperoleh t-hitung > t-tabel yaitu $0,99 > 0,67$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS kelas V di MIN Medan Tembung.

DOKUMENTASI

Siswa berdoa sebelum pembelajaran



kegiatan kelompok dan games



Kegiatan Tanya Jawab



Kegiatan Mengerjakan Post Test



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **M. Rosyid Adnan Amsari Marpaung**

Tempat, Tanggal Lahir : **Bekasi, 21 September 1996**

Agama : **Islam**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Alamat : **Dusun II A Jl. Veteran Gg. Ampera Psr 6
Manunggal Kecamatan Labuhan Deli
Kabupaten Deli Serdang**

Anak ke : **1 dari 4 Bersaudara**

Riwayat Pendidikan :

Pendidikan Dasar : **SD Negeri 101786 Helvetia**

Pendidikan Menengah : **SMP Negeri 1 Labuhan Deli**

Pendidikan Tinggi : **Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SU
Medan (2015-2019)**

Surat Keterangan Pengesahan Judul Skripsi

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa

:

Nama : M. Rosyid Adnan Amsari Marpaung
Nim : 36.15.3.124
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat/No.HP : 085765412823

Benar bahwa judul skripsi yang tertera dibawah ini :

“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Di MIN Medan Tembung.”

Telah disetujui oleh Prodi PGMI setelah melalui rapat penSeleksian penentuan judul oleh pihak Prodi PGMI FITK UIN SU Medan, dan selanjutnya saudara/i dianjurkan untuk segera berkonsultasi dengan Pembimbing Skripsi (PS) masing-masing.

Demikian surat ini disampaikan kepada saudara untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Pembimbing Skripsi I

Medan, 22 Desember 2018
A.n. Dekan
Pembimbing Skripsi II

Dr.Salminawati, S.S. MA
NIP. 19711208 200719 2 001

Dr. Fatma Yulia, MA
NIP. 19760721 200501 2 003